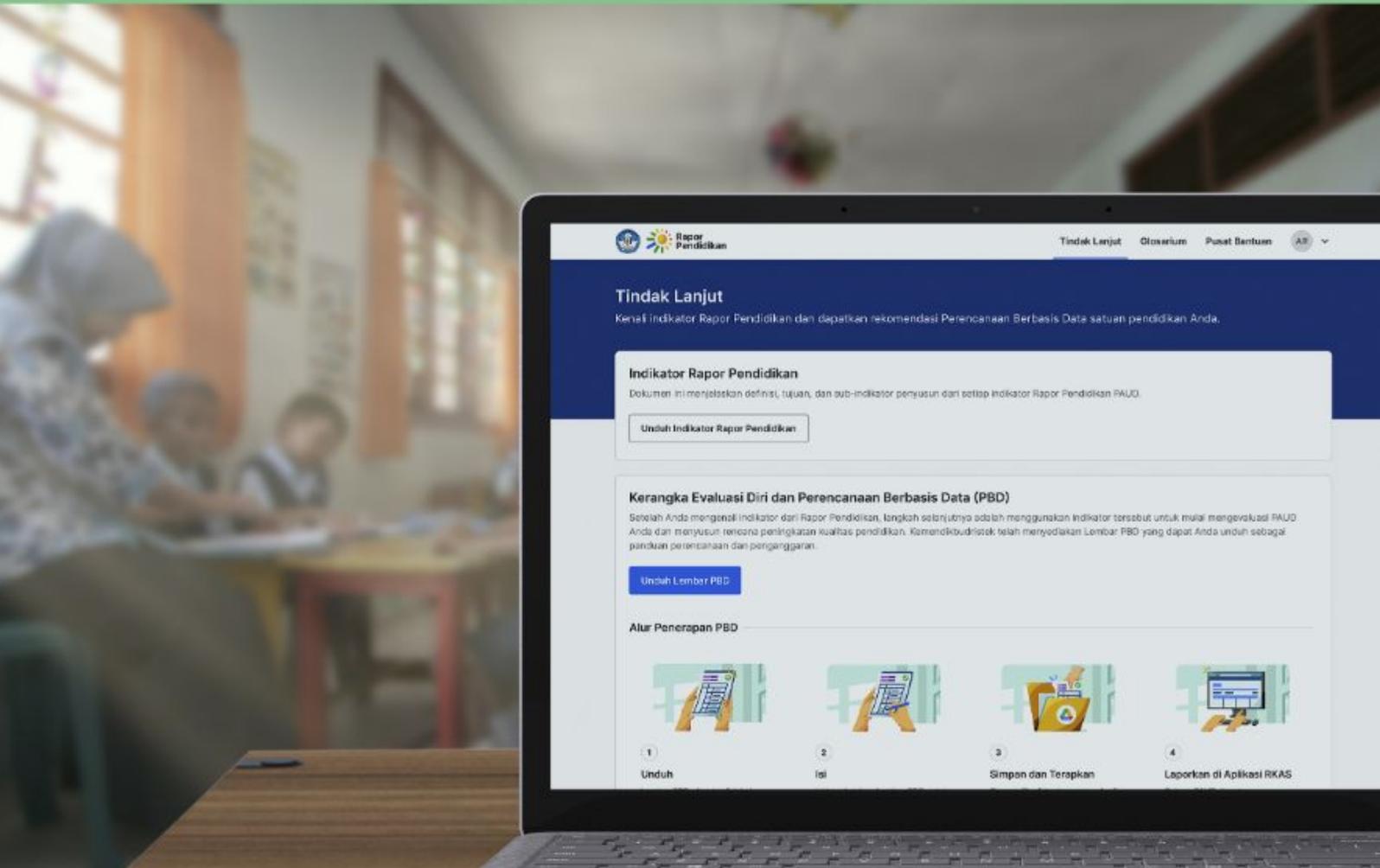




Panduan Penggunaan platform Rapor Pendidikan dan Perencanaan Berbasis Data (PBD)

Untuk Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)



Daftar Isi

Bab 1 Mengenal Platform Rapor Pendidikan	
1.1 Mengenal Platform Rapor Pendidikan	4
1.2 Fungsi Platform Rapor Pendidikan	5
1.3 Indikator Rapor Pendidikan	6
Bab 2 Akun belajar.id	
2.1 Gambaran umum tentang Akun belajar.id	7
2.2 Mengetahui status Akun belajar.id	8
2.2.1 Status Akun belajar.id tidak ditemukan	10
2.2.2 Status Akun belajar.id ditemukan namun belum aktif	12
2.3 Cara mendapatkan Akun belajar.id melalui operator satuan pendidikan	14
2.4 Aktivasi Akun belajar.id	15
2.5 Mengajukan Reset Password Secara Mandiri untuk Peserta Didik, Pendidik, dan Tenaga Kependidikan	18
Bab 3 Eksplorasi Platform Rapor Pendidikan	
3.1 Masuk/Login Platform Rapor Pendidikan	20
3.2 Melakukan Eksplorasi Platform Rapor Pendidikan	22
Bab 4 Perencanaan Berbasis Data	
4.1 Apa itu Perencanaan Berbasis Data (PBD)	23
4.2 Panduan melakukan Perencanaan Berbasis Data (PBD)	25
4.2.1 Alur pengguna PBD untuk Satuan PAUD - Unduh	26
4.2.2 Alur pengguna PBD untuk Satuan PAUD - Isi	29
4.2.2.1 Panduan melakukan PBD dengan menggunakan Lembar PBD PAUD	29
4.2.3 Alur pengguna PBD untuk Satuan PAUD - Simpan dan Terapkan	52
4.2.4 Alur pengguna PBD untuk Satuan PAUD - Laporkan di ARKAS	55
Bab 5 Monitoring dan Evaluasi	
5.1 Tahapan Monitoring dan Evaluasi	56
Bab 6 Glosarium dan Pusat Bantuan	
6.1 Glosarium	60
6.2 Pusat Bantuan	61

1

Mengenal Platform Rapor Pendidikan

Mengenal Platform Rapor Pendidikan

Platform Rapor Pendidikan adalah laporan hasil evaluasi layanan pendidikan sebagai penyempurnaan dari Rapor Mutu yang disusun oleh instrumen dan proses evaluasi yang berfokus pada hasil belajar peserta didik. Bersumber pada data yang lebih objektif, menjadikan Rapor Pendidikan sebagai acuan evaluasi mutu pendidikan, perencanaan berbasis data, dan tindak lanjut peningkatan kualitas pendidikan baik untuk satuan pendidikan kabupaten/kota, provinsi atau pusat.

Platform Rapor Pendidikan berbeda dengan Rapor Mutu, Rapor mutu adalah instrumen penjaminan mutu internal berupa evaluasi diri satuan pendidikan, di mana indikatornya mengukur delapan capaian standar nasional. Data yang ada pada Rapor Mutu bersumber dari Data Pokok Pendidikan (Dapodik) dan juga hasil pengisian (*input*) langsung oleh satuan pendidikan melalui aplikasi Rapor Mutu. Sedangkan, Platform Rapor Pendidikan adalah pengganti atau penyempurnaan dari Rapor Mutu, di mana indikatornya disusun berdasarkan *input*, proses, dan *output* pendidikan.

Perlu diketahui, **platform Rapor Pendidikan juga bukanlah Aplikasi E-Rapor atau Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK)**. *E-Rapor* merupakan opsi alat bantu bagi guru dan satuan pendidikan melakukan pelaporan hasil belajar peserta didik untuk disampaikan kepada orang tua atau wali murid sebagai alat bantu dan Asesmen Nasional merupakan salah satu sumber data yang didapatkan melalui survey ke seluruh satuan pendidikan di Indonesia yang dilaksanakan berbasis komputer (ANBK) dan juga merupakan salah satu sumber data untuk platform Rapor Pendidikan.

Fungsi Platform Rapor Pendidikan adalah sebagai:

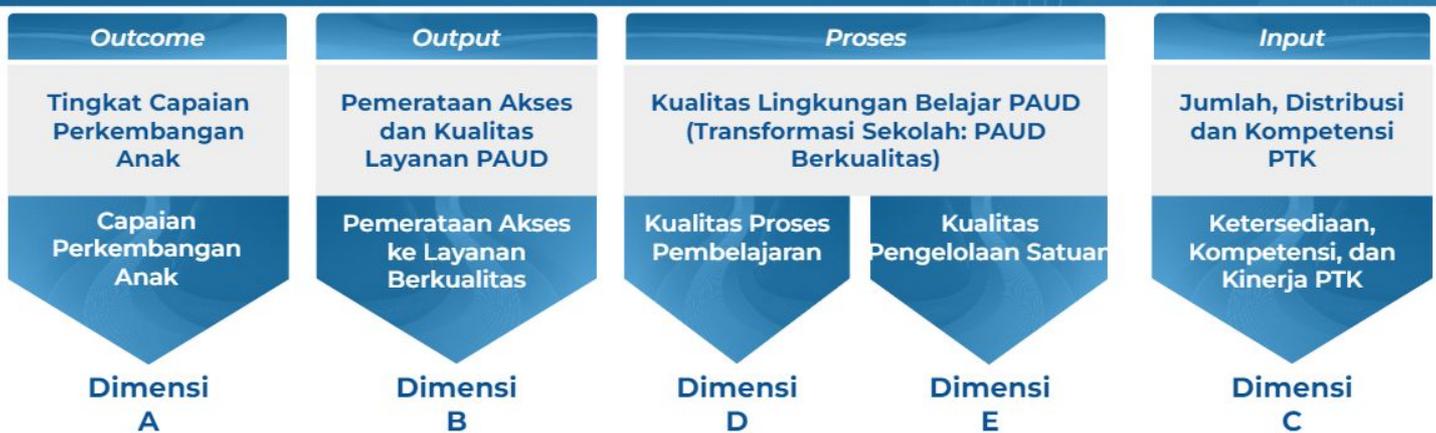
1. Referensi utama sebagai dasar analisis, perencanaan, dan tindak lanjut peningkatan kualitas pendidikan
2. Platform untuk melihat hasil Asesmen Nasional bagi satuan pendidikan yang berada di bawah naungan Kemendikbudristek dan pemerintah daerah provinsi dan kab/kota
3. Sumber data yang objektif dan andal di mana laporan disajikan secara otomatis dan terintegrasi
4. Instrumen pengukuran untuk evaluasi sistem pendidikan secara keseluruhan baik untuk evaluasi internal maupun eksternal
5. Alat ukur yang berorientasi pada mutu dan pemerataan hasil belajar (*output*)
6. Platform penyajian data yang terpusat. Satuan pendidikan tidak perlu menggunakan beragam aplikasi sehingga diharapkan dapat meringankan beban administrasi

Dengan melihat fungsi dari Rapor Pendidikan di atas, sangat disarankan bagi satuan pendidikan atau dinas untuk dapat menggunakannya sebagai bahan acuan dasar untuk melaksanakan Perencanaan Berbasis Data (PBD) karena Data yang ada dalam Rapor Pendidikan sudah sangat lengkap dan dapat merepresentasikan kondisi satuan pendidikan atau daerah pada saat ini.

Indikator Rapor Pendidikan

Indikator Rapor Pendidikan adalah sekumpulan capaian pendidikan yang dapat dijadikan petunjuk dan refleksi diri bagi satuan pendidikan dan daerah. Secara garis besar, Indikator dibagi menjadi beberapa lapisan berdasarkan tujuan penilaian yang ingin dievaluasi. Keterkaitan antar indikator, memiliki hubungan sebab akibat untuk memudahkan mengidentifikasi masalah dan akar masalah

Struktur dalam Profil Pendidikan PAUD berbeda dengan DASMEN, terdiri dari 4 area, 5 dimensi, dengan sebagian indikator berbeda



Catatan untuk perencanaan tahun 2023:

- Indikator dalam dimensi A (Capaian Perkembangan Anak) belum ada di tahun 2023. Kemdikbudristek mengikuti mekanisme pengukuran yang disepakati lintas sektor untuk mengukur luaran dari PAUDHI (perpres 60/2013) yang menjadi tagihan kinerja lintas K/L.
- Pada tahun 2023, satuan PAUD menggunakan indikator dalam dimensi D dan E untuk proses perencanaan melalui instrumen Evaluasi Diri Satuan (EDS) yang dapat diunduh pada platform Rapor Pendidikan.
- Pemerintah daerah menggunakan indikator dalam dimensi B dan C untuk proses perencanaannya. Indikator D dan E belum tersedia untuk pemerintah daerah (akan tersedia pada tahun 2024)

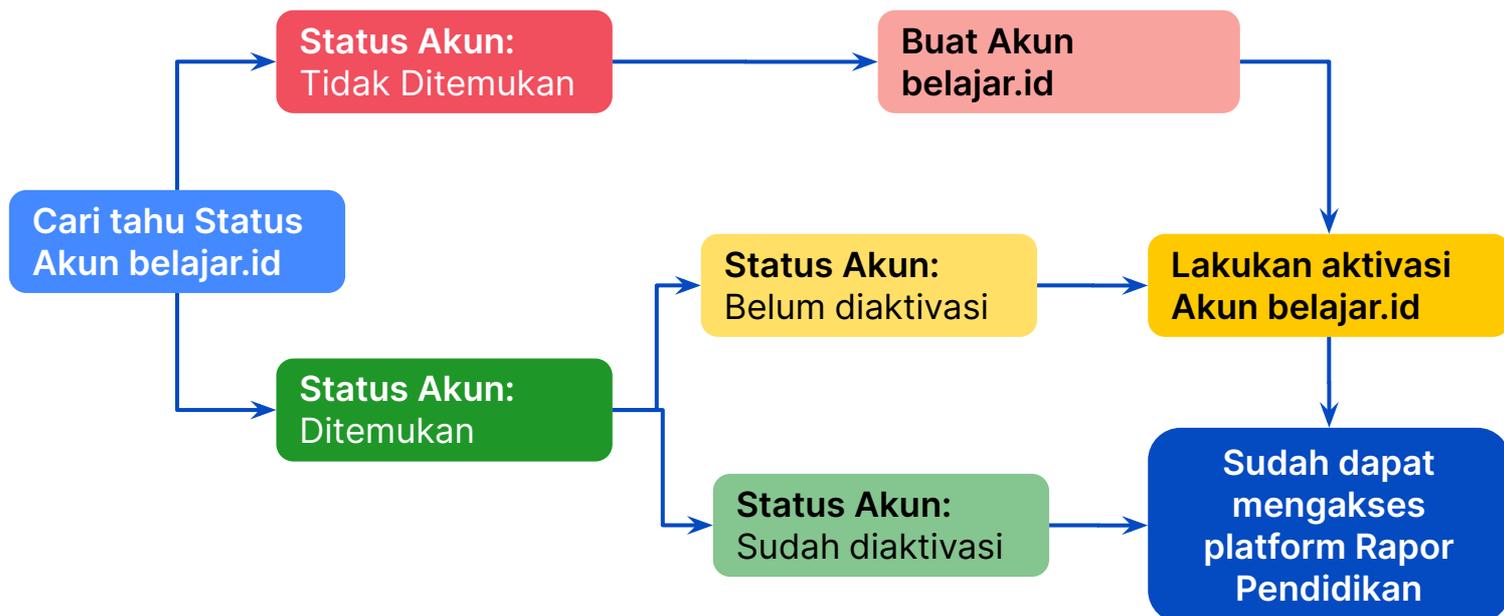
Pada level Pendidikan Anak Usia Dini, indikator dibagi menjadi lapisan berdasarkan:

- Aspek *input*, yaitu dimensi C (Ketersediaan, Kompetensi, dan Kinerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan)
- Aspek proses, yaitu dimensi D (Kualitas Proses Pembelajaran) dan dimensi E (Kualitas Pengelolaan Satuan Pendidikan)
- Aspek *output* yaitu dimensi B (Pemerataan Akses ke Layanan Berkualitas);
- Aspek *outcome* yaitu dimensi A (Capaian Perkembangan Anak)

2

Akun belajar.id

Gambaran Umum Akun belajar.id

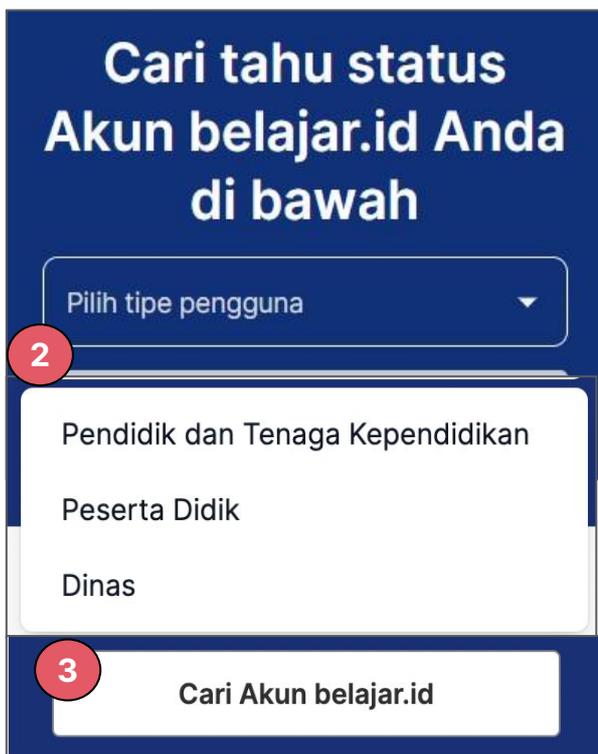


Anda harus mempunyai Akun belajar.id yang berstatus aktif untuk mengakses platform Rapor Pendidikan dan statusnya sudah diaktivasi, sehingga selanjutnya Anda dapat melakukan eksplorasi dan memanfaatkan hasil laporannya untuk kepentingan satuan pendidikan Anda.

Akun belajar.id yang terdiri dari nama akun (*User ID*) dan kata sandi (*password*) dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh satuan PAUD untuk mengakses aplikasi atau platform yang dimiliki oleh Kemendikbudristek, salah satunya platform Rapor Pendidikan.

Mengetahui Status Akun belajar.id

1. Untuk melihat Akun belajar.id, buka **https://belajar.id** pada peramban di perangkat Anda
2. Pilih tipe pengguna:
 - a. Pendidik dan Tenaga Kependidikan
 - b. Peserta didik
 - c. Dinas
3. Klik Cari 'Akun belajar.id'
4. Masukkan Nomor Pokok Satuan Pendidikan Nasional (NPSN)
5. Jika lupa NPSN, Anda dapat Cek NPSN sesuai jenjang sekolah Anda saat ini.
6. Klik 'Selanjutnya'



Informasi Pribadi

1 NPSN 2 Data Pribadi 3 Status Akun

4

NPSN

5

Lupa NPSN?

Masukkan Nama Sekolah

Contoh: SMAN 1 Merdeka Belajar

Cari NPSN Sekolah

Referensi NPSN

Silakan cari Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) sesuai dengan jenjang sekolah Anda saat ini.

PAUD

Cari NPSN

6

Selanjutnya

Semua data yang dimasukkan harus sesuai dengan Data Pokok Pendidikan (Dapodik)

7. Masukkan nama lengkap sesuai dengan data yang ada pada Dapodik
8. Masukkan tanggal lahir sesuai format yang ada
9. Klik 'Selanjutnya'
10. Status Akun Anda akan muncul (aktif atau tidak aktif).

Informasi Pribadi

1 NPSN 2 Data Pribadi 3 Status Akun

Nama Lengkap

7 Nama Lengkap

Tanggal Lahir

8 Tanggal Bulan Tahun

Data ini dibutuhkan untuk memverifikasi profil Anda agar terjamin keamanannya dan tidak diakses pihak tidak bertanggung jawab. Pastikan Anda memasukkan data sesuai Dapodik.

9 Selanjutnya

AKUN BELAJAR.ID AKTIF

Informasi Pribadi

Status Akun belajar.id Anda

Identitas Pengguna:
test_ptk3@admin.smk.belajar.id

Status akun
Sudah aktif

Cari Tahu Tanda Status Akun Anda

Gunakan Produk Akun belajar.idmu

Kini Anda sudah bisa menikmati kemudahan dalam mengakses platform-platform yang dapat mendukung kegiatan belajar mengajar.

Rapor Pendidikan
Lihat, refleksi, dan rencanakan peningkatan kualitas berbasis data

Panggil
Lakukan daring (video dan audio)

10

Jika tampilan akun belum ditemukan muncul. Lakukan hal-hal berikut:

1. Lihat kembali data yang Anda masukkan di awal. Pastikan data sesuai Dapodik dan tidak ada kesalahan dalam penulisan atau ejaan
2. Jika sudah sesuai namun akun tidak ditemukan, tanyakan status Anda ke Operator Sekolah Anda
3. Jika tetap tidak ada solusi dari Operator Sekolah, Anda dapat menghubungi helpdesk melalui tombol Butuh Bantuan atau Anda dapat menemukan panduan lengkapnya pada halaman FAQ di <https://bit.ly/faqakunbelajarid>
4. Untuk kembali ke Beranda, Anda dapat klik tombol 'Kembali ke Beranda'

Akun Pembelajaran

Kami belum menemukan Akun Pembelajaran Anda

Akun Pembelajaran dibuat berdasarkan data yang tercantum di Data Pokok Pendidikan (Dapodik).

Periksa kembali Data Akun Pembelajaran

Data Anda

Tipe Pengguna: Peserta Didik
 NPSN 20291294
 Nama Lengkap: Irvan Lathief
 Tanggal Lahir: 27 Juni 1992

Pastikan semua data di atas sesuai dengan Data Pokok Pendidikan (Dapodik)

Cara lain mendapatkan akun Anda

Anda juga bisa menanyakan status Akun Pembelajaran ke Operator Sekolah

Jika tetap tidak menemukan Akun Pembelajaran Anda, silakan tanyakan status Akun Pembelajaran Anda ke Operator Sekolah.

2 [Panduan untuk Operator](#)

Jika tetap tidak berhasil, tekan tombol 'Butuh Bantuan' di bagian kanan bawah layar Anda

Kami Akan Membantu Mendapatkan Akun Anda

Sebelum itu, pastikan Anda sudah memahami panduan dan FAQ terkait Akun Pembelajaran di sini

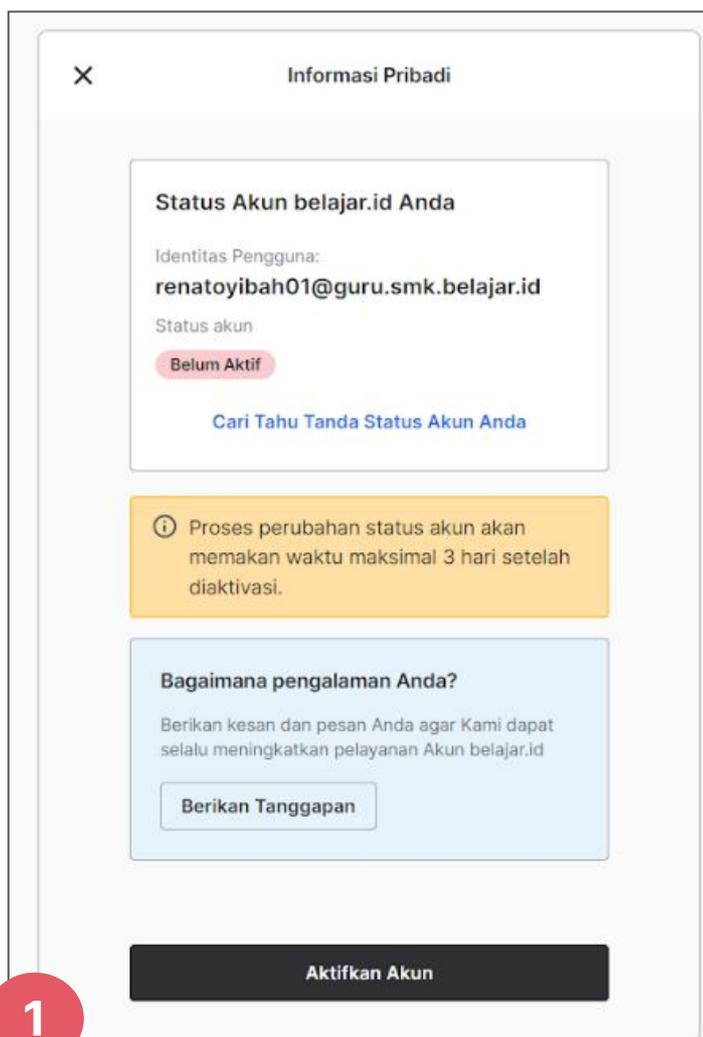
3 [Temukan Di Sini](#)

4 [Kembali ke Beranda](#)

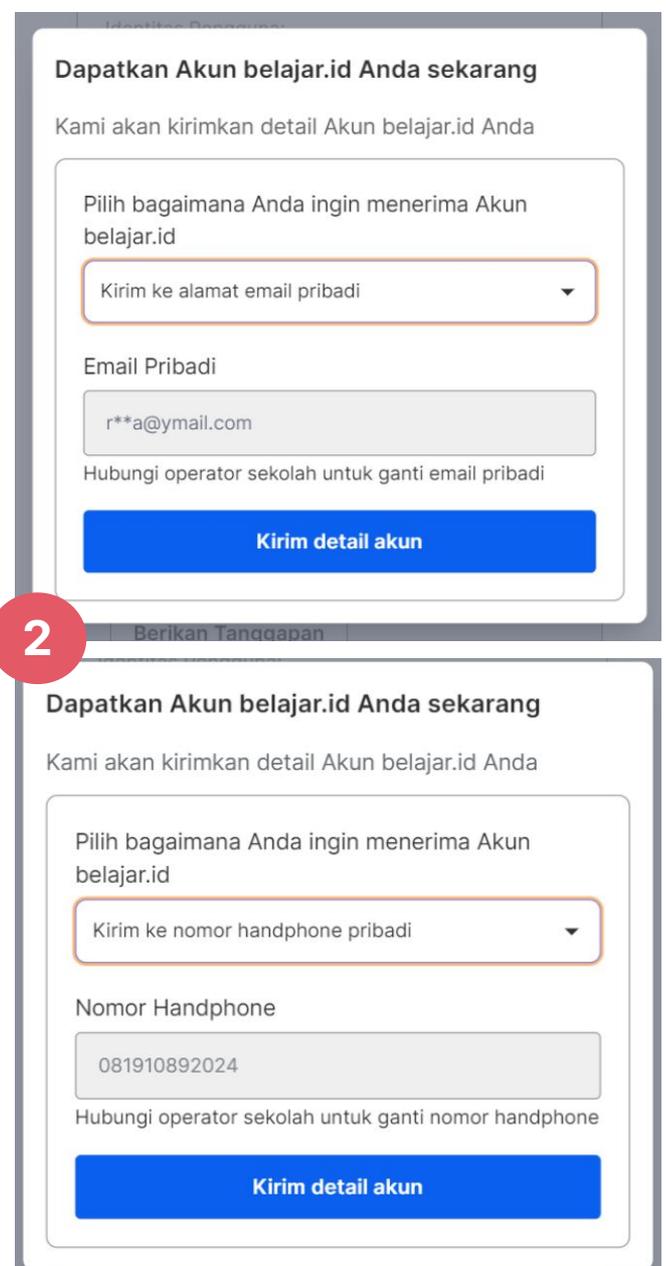
Status Akun belajar.id - Ditemukan namun belum aktif

Jika mendapati akun **Anda ditemukan namun belum aktif**, Anda dapat mengaktifkan Akun belajar.id dengan langkah sebagai berikut:

1. Klik 'Aktifkan Akun'
2. Pilih metode untuk detail Akun belajar.id, Anda dapat meminta dikirimkan ke Email Pribadi atau Nomor Pribadi



The screenshot shows a mobile application interface titled "Informasi Pribadi". At the top, there is a close button (X) and the title. Below this, a box displays the user's status: "Status Akun belajar.id Anda", "Identitas Pengguna: renatoyibah01@guru.smk.belajar.id", and "Status akun: Belum Aktif". A blue link "Cari Tahu Tanda Status Akun Anda" is present. A yellow information box states: "Proses perubahan status akun akan memakan waktu maksimal 3 hari setelah diaktivasi." Below that, a blue box asks "Bagaimana pengalaman Anda?" with a "Berikan Tanggapan" button. At the bottom, a large black button labeled "Aktifkan Akun" is highlighted with a red circle containing the number "1".

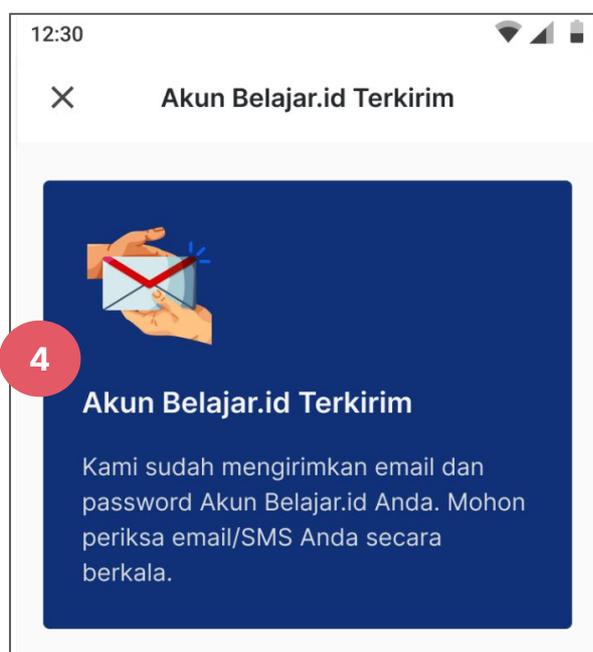


The top screenshot shows a form titled "Dapatkan Akun belajar.id Anda sekarang". It asks the user to choose how they want to receive their account details. The selected option is "Kirim ke alamat email pribadi". The email field contains "r**a@ymail.com". A blue button "Kirim detail akun" is at the bottom. A red circle with the number "2" is overlaid on the form. Below this is another identical form, but the selected option is "Kirim ke nomor handphone pribadi" and the phone number field contains "081910892024".

Status Akun belajar.id - Ditemukan namun belum aktif

3. Jika memilih dikirimkan melalui email pribadi, masukkan email pribadi Anda. Lalu klik 'Kirim detail akun'. Jika memilih dikirimkan melalui nomor pribadi, masukkan nomor pribadi Anda sesuai yang terdaftar di Dapodik. Lalu klik 'Kirim detail akun'. Apabila nomor Anda tidak ditemukan, Anda dapat menghubungi Operator Sekolah untuk mengganti nomor handphone Anda

4. Terakhir, email dan password Akun belajar.id Anda akan dikirimkan ke metode yang sesuai Anda tentukan. Mohon periksa email atau SMS Anda secara berkala



Cara Mendapatkan Akun belajar.id Melalui Operator Satuan Pendidikan

Operator Sekolah dapat mengajukan Akun belajar.id dengan cara:

1. Buka laman <https://pd.data.kemdikbud.go.id/>
2. Login menggunakan akun SSO Data Pokok Pendidikan (Dapodik) dimana akun terdaftar di <https://sdm.data.kemdikbud.go.id>
3. **Klik tombol Unduh Akun**, pilih 'Peserta Didik' atau 'PTK' untuk mengunduh data dengan format .csv berisi nama akun (User ID) dan akses masuk kata sandi akun (password)
4. Buka data dengan format .csv yang sudah diunduh,
5. Operator Sekolah memberikan informasi akun (User ID dan kata sandi atau password) kepada pengguna

Data yang dibutuhkan:

1. Nama sesuai dengan data di Dapodik
2. Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN)
3. Tanggal lahir

Pastikan informasi hanya diberikan kepada pemilik resmi akun

Jika Operator Sekolah tidak bisa, silakan menghubungi tombol Butuh Bantuan yang ada di bagian kanan bawah layar desktop Anda:

Akun Pembelajaran

Beranda Akun Pembelajaran Daftar Platform Cara Aktivasi Webinar Pernyataan Pemerintah FAQ

Satu akun untuk beragam kegiatan belajar mengajar

Segera Periksa Dan Aktifkan Akun Pembelajaran

Nama Lengkap Sesuai Dapodik

Nama Ibu Kandung

Butuh Bantuan

Aktivasi Akun belajar.id

Setelah mendapatkan Akun belajar.id, Anda harus mengaktifkan Akun belajar.id untuk mengakses platform Rapor Pendidikan dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut;

1. Pastikan detail informasi Akun belajar.id sudah benar
2. Klik 'Mulai Aktifkan Akun Pembelajaran Saya' atau kunjungi accounts.google.com atau mail.google.com



Halo WarTek Testing 1,

Akun Pembelajarannya sudah siap untuk diaktifkan.

Untuk mengaktifkan Akun Pembelajarannya, silakan tekan tombol yang ada pada email ini, kemudian masuk dengan detail Akun Pembelajaran berikut ini:

1

Email : wartek_testing_1@guru.slb.belajar.id

Password : R4h4514

2

Mulai Aktifkan Akun Pembelajaran Saya

Abaikan Email ini apabila kamu merasa tidak melakukan permintaan pengiriman detail Akun Pembelajaran.

©2020 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Hak Cipta Dilindungi.

Hubungi Bantuan

Pusat Panggilan: 177

Email: pengaduan@kemdikbud.go.id

<http://ult.kemdikbud.go.id>

3. Masukkan User ID dan Password baru yang Anda dapatkan dari email pribadi Anda.
4. Klik 'Berikutnya' untuk ke tahap selanjutnya

Detail informasi yang terdiri dari nama akun (User ID) dan Kata Sandi (Password) akan dikirimkan ke email pribadi Anda. Khusus pendidik dan tenaga kependidikan dapat dikirimkan melalui SMS.

Google

Login

Lanjutkan ke Gmail

3 Email atau ponsel

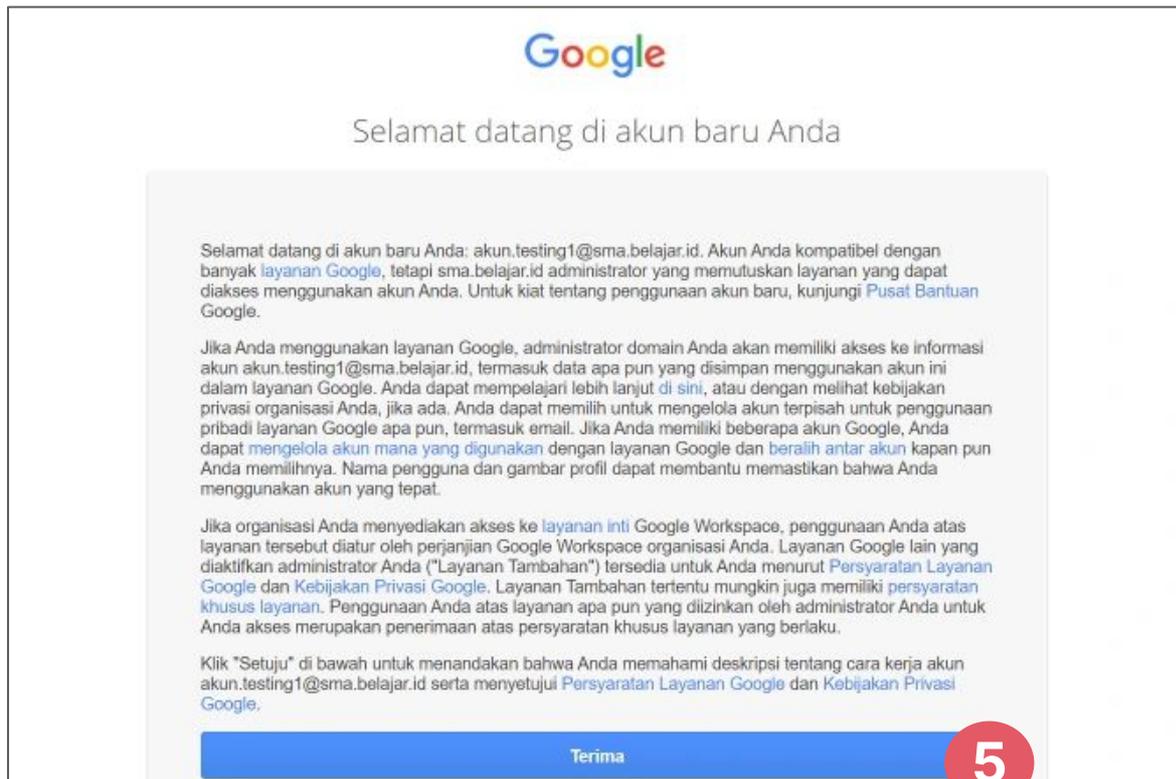
[Lupa email?](#)

Bukan komputer Anda? Gunakan mode Tamu untuk login secara pribadi. [Pelajari selengkapnya](#)

[Buat akun](#)

4 [Berikutnya](#)

5. Baca syarat dan ketentuan dalam penggunaan Akun belajar.id Anda. Jika sudah klik 'Terima'



6. Ikuti panduan untuk membuat/mengganti kata sandi Anda. Kata sandi minimal 8 karakter dan terdiri dari huruf besar dan angka
7. Masukkan kembali kata sandi yang baru
8. Jika sudah, klik 'Ubah Sandi'. **Selamat Akun belajar.id Anda sudah aktif**

← Password

Choose a strong password and don't reuse it for other accounts. [Learn more](#)

Changing your password will sign you out on your devices, with some exceptions.

New password

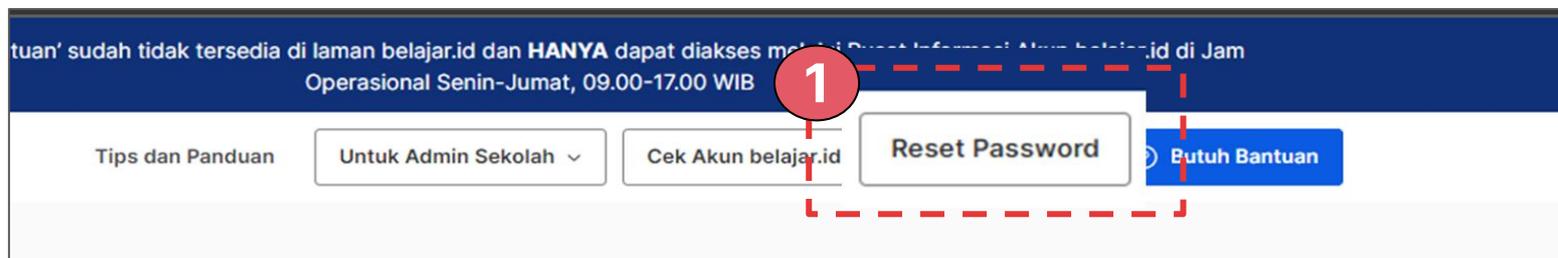
Confirm new password

Password strength:
Use at least 8 characters. Don't use a password from another site, or something too obvious like your pet's name. [Why?](#)

Change password

Mengajukan Reset Password Secara Mandiri untuk Peserta Didik, Pendidik, dan Tenaga Kependidikan

1. Buka laman <http://belajar.id/>, lalu **Klik tombol Reset Password** yang berada di bagian atas kanan halaman belajar.id Anda.
2. Setelah itu masukkan email Akun belajar.id Anda
3. Lalu, masukkan tanggal lahir Anda sesuai dengan yang data yang ada di Dapodik
4. Setelah mengisi data, klik tombol 'Cari Akun belajar.id'



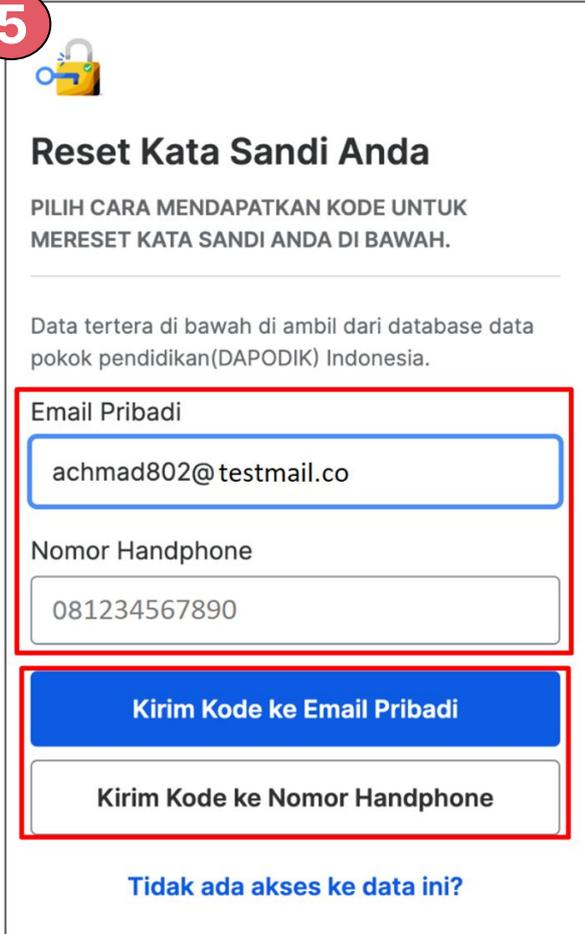
The image shows a modal window titled 'Masuk ke Akun Belajar.id' with a close button (X) in the top right corner. The main heading is 'Reset Kata Sandi Anda'. The form contains the following fields:

- 'Akun Belajar.id' field with a red circle '2' next to it, containing the example text 'contoh: xyz@admin.belajar.id'.
- 'Tanggal Lahir' field with a red circle '3' next to it, consisting of three dropdown menus for 'Tanggal', 'Bulan', and 'Tahun'.
- A blue button at the bottom with a red circle '4' next to it, labeled 'Cari Akun belajar.id'.

Mengajukan Reset Password Secara Mandiri untuk Peserta Didik, Pendidik, dan Tenaga Kependidikan

5. Selanjutnya kotak dialog untuk mereset kata sandi akan muncul dan menampilkan email pribadi dan nomor handphone yang terdaftar pada email Akun belajar.id, berdasarkan data yang sudah Anda masukkan pada Dapodik. Anda dapat memilih metode yang diinginkan (melalui email atau no handphone) untuk mendapatkan informasi pengaturan ulang kata sandi Anda

5



The image shows a dialog box for resetting a password. It features a red circle with the number '5' and a lock icon. The title is 'Reset Kata Sandi Anda'. Below the title, it asks the user to choose a method to receive a reset code. There are two input fields: 'Email Pribadi' with the value 'achmad802@testmail.co' and 'Nomor Handphone' with the value '081234567890'. Below these fields are two buttons: 'Kirim Kode ke Email Pribadi' (highlighted in blue) and 'Kirim Kode ke Nomor Handphone'. At the bottom, there is a link that says 'Tidak ada akses ke data ini?'.

Reset Kata Sandi Anda

PILIH CARA MENDAPATKAN KODE UNTUK MERESET KATA SANDI ANDA DI BAWAH.

Data tertera di bawah di ambil dari database data pokok pendidikan(DAPODIK) Indonesia.

Email Pribadi
achmad802@testmail.co

Nomor Handphone
081234567890

Kirim Kode ke Email Pribadi

Kirim Kode ke Nomor Handphone

[Tidak ada akses ke data ini?](#)

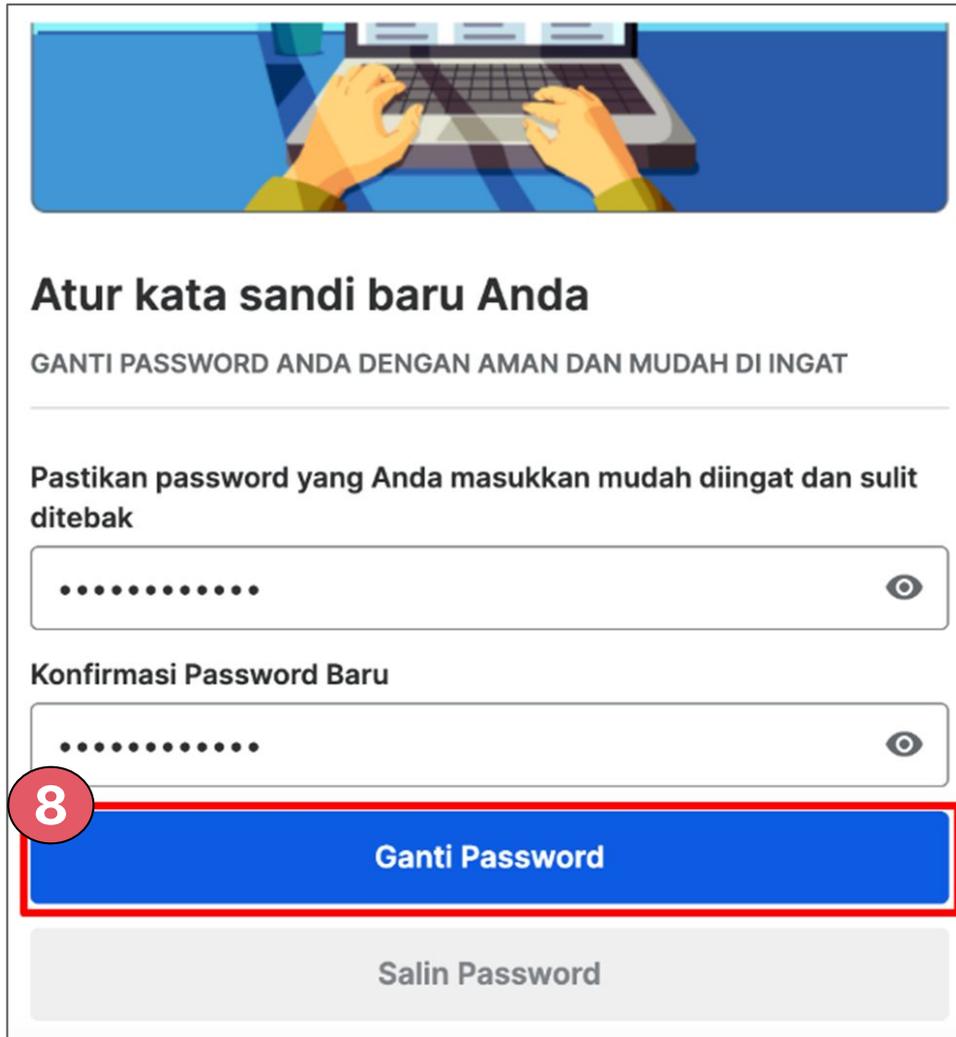
6. Jika Anda memilih pilihan kode kirim ke Email. Anda dapat memilih tombol berikut untuk melakukan Reset kata sandi Akun belajar.id Anda



7. Jika Anda memilih pilihan 'Kirim Kode ke Nomor Handphone' untuk mengirimkan kode reset kata sandi melalui SMS ke nomor handphone yang terdaftar. Harap pastikan nomor handphone dalam kondisi aktif, memiliki pulsa, dan bisa menerima pesan SMS. Jika sudah menerima OTP, masukkan kode pada kolom 'Kode OTP'

Mengajukan Reset Password Secara Mandiri untuk Peserta Didik, Pendidik, dan Tenaga Kependidikan

8. Ketik kata sandi baru Anda di kedua kolom yang tersedia kemudian klik tombol 'Ganti Password'



Atur kata sandi baru Anda

GANTI PASSWORD ANDA DENGAN AMAN DAN MUDAH DI INGAT

Pastikan password yang Anda masukkan mudah diingat dan sulit ditebak

..... 

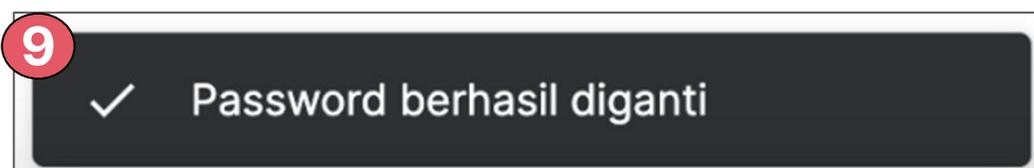
Konfirmasi Password Baru

..... 

8 **Ganti Password**

Salin Password

9. Selanjutnya, kotak dialog akan muncul jika *reset* kata sandi berhasil



3

Eksplorasi Platform Rapor Pendidikan

Masuk/Login Platform Rapor Pendidikan

Untuk masuk ke platform Rapor Pendidikan, Anda perlu terhubung dengan koneksi internet. Namun, Anda dapat mengunduh data hasil Rapor Pendidikan dalam format Microsoft Excel, untuk dapat menggunakannya secara luring.

1. Ketik laman situs **raporpendidikan.kemdikbud.go.id** pada peramban *desktop* maupun gawai Anda. Namun, sebaiknya Anda mengakses melalui *desktop* agar mendapatkan pengalaman lebih baik
2. Klik 'Lihat Hasil Satuan Pendidikan/Dinas Anda' untuk Login/Masuk Rapor Pendidikan dengan menggunakan Akun belajar.id

raporpendidikan.kemdikbud.go.id



Selamat Datang di Rapor Pendidikan

Rapor Pendidikan menampilkan hasil asesmen dan survei nasional suatu satuan pendidikan (satdik) atau daerah.

Satdik dan dinas dapat menjadikan Rapor Pendidikan sebagai acuan dalam mengidentifikasi masalah, merefleksikan akarnya, dan membenahi kualitas pendidikan secara menyeluruh.

[Lihat Hasil Satuan Pendidikan/Dinas Anda](#) [Lihat Data Publik](#)

Gunakan akun  belajar.id

Masuk/Login Platform Rapor Pendidikan

3. Pilih Akun belajar.id dengan alamat email berakhiran **@admin.paud.belajar.id**, **@guru.paud.belajar.id**

Google

Login

Lanjutkan ke Gmail

3

Email atau ponsel

[Lupa email?](#)

Bukan komputer Anda? Gunakan mode Tamu untuk login secara pribadi. [Pelajari lebih lanjut](#)

[Buat akun](#)

4 **Berikutnya**

4. Klik 'Berikutnya'
5. Masukkan kata sandi Anda
6. Klik 'Berikutnya'

Google

Selamat datang

gtm@wartek.belajar.id

5

Masukkan sandi Anda

Tampilkan sandi

[Lupa sandi?](#)

6 **Berikutnya**

Pastikan Akun belajar.id Anda sudah terdaftar dan terverifikasi untuk mengakses Rapor Pendidikan

Mengunduh Hasil Rapor Pendidikan pada halaman Unduh

Berbeda dengan satuan Dasar dan Menengah serta SMK, untuk satuan PAUD saat ini belum terdapat halaman Ringkasan yang menampilkan detail, ringkasan kondisi dan indikator prioritas satuan pendidikan. Satuan PAUD dapat langsung menuju ke halaman **Tindak Lanjut** untuk melakukan proses **Unduh Indikator Rapor Pendidikan** mereka dan **Unduh lembar PBD** untuk melanjutkan ke tahapan evaluasi dan menyusun rencana peningkatan kualitas pendidikan satuan PAUD Anda.

Evaluasi diri untuk satuan PAUD pada saat ini menggunakan Lembar PBD. Namun saat survei lingkungan belajar PAUD dilaksanakan secara sensus, maka satuan PAUD cukup melakukan evaluasi diri saat mengikuti survei lingkungan belajar.

Rapor Pendidikan

Tindak Lanjut | Glosarium | Pusat Bantuan | AR

Tindak Lanjut

Kenali indikator Rapor Pendidikan dan dapatkan rekomendasi Perencanaan Berbasis Data satuan pendidikan Anda.

Indikator Rapor Pendidikan

Dokumen ini menjelaskan definisi, tujuan, dan sub-indikator penyusun dari setiap indikator Rapor Pendidikan PAUD.

Unduh Indikator Rapor Pendidikan

Kerangka Evaluasi Diri dan Perencanaan Berbasis Data (PBD)

Setelah Anda mengenali indikator dari Rapor Pendidikan, langkah selanjutnya adalah menggunakan indikator tersebut untuk mulai mengevaluasi PAUD Anda dan menyusun rencana peningkatan kualitas pendidikan. Kemendikbudristek telah menyediakan Lembar PBD yang dapat Anda unduh sebagai panduan perencanaan dan penganggaran.

Unduh Lembar PBD

Alur Penerapan PBD

- 1 Unduh**
Lembar PBD akan terdiri dari evaluasi diri, identifikasi, refleksi, dan benahi.
- 2 Isi**
Isi keseluruhan Lembar PBD untuk menghasilkan RKT dan rancangan RKAS.
- 3 Simpan dan Terapkan**
Simpan file di tautan yang ada di Lembar PBD dan gunakan sebagai panduan kegiatan di PAUD Anda.
- 4 Laporkan di Aplikasi RKAS**
Satuan PAUD dapat menyampaikan rencana dan penganggaran untuk tahun

4

Perencanaan Berbasis Data (PBD)

4.1 Apa itu Perencanaan berbasis Data (PBD)

Perencanaan Berbasis Data (PBD) adalah bentuk pemanfaatan data pada platform Rapor Pendidikan sebagai bentuk intervensi satuan maupun dinas pendidikan maupun pemerintah daerah terhadap mutu dan capaian pendidikannya dan bertujuan untuk mencapai peningkatan serta perbaikan mutu pendidikan yang berkesinambungan.

• Tujuan Dari Perencanaan Berbasis Data (PBD)

Perencanaan Berbasis Data (PBD) bertujuan untuk memberikan perbaikan pembelanjaan anggaran serta pembenahan sistem pengelolaan satuan pendidikan yang efektif, akuntabel dan konkret. Selain itu, Perencanaan Berbasis Data (PBD) juga disesuaikan dengan kebutuhan satuan pendidikan berdasarkan identifikasi masalah yang berasal dari data hasil evaluasi diri dalam lembar PBD yang diunduh di platform Rapor Pendidikan, yang kemudian mendorong satuan pendidikan dan dinas pendidikan untuk melakukan pembenahan melalui penyusunan kegiatan peningkatan capaian berdasarkan hasil identifikasi dan refleksi . Terdapat 3 langkah sederhana dalam proses Perencanaan Berbasis Data (PBD), yaitu Identifikasi, Refleksi, dan Benahi (IRB)

Lembar PBD PAUD memandu pengerjaan tahapan IRB dalam PBD

Identifikasi

Melakukan evaluasi diri

- Mempelajari setiap **indikator dimensi D dan E** rapor pendidikan.
- Melakukan evaluasi diri berdasarkan indikator rapor pendidikan
- Mengisi **Lembar 1: Evaluasi Diri** di Lembar PBD PAUD.

Memilih dan menetapkan Masalah

- Mempelajari daftar indikator prioritas
- Menggunakan **Lembar 2: Identifikasi** untuk menetapkan indikator rapor sebagai masalah yang akan diintervensi.

Refleksi

Merumuskan akar masalah

- Dari masalah yang akan diintervensi, dilakukan analisis untuk mencari akar masalah
- Memasukkan hasil analisis akar masalah ke dalam **Lembar 3: IRB - RKT** di Lembar PBD PAUD

Benahi

Menentukan program dan kegiatan

- Membuat program dan kegiatan sebagai solusi untuk setiap akar masalah yang ditetapkan
- Memasukkan program dan kegiatan sebagai solusi pada kolom **Lembar 3: IRB - RKT** di Lembar PBD PAUD

RKAS

Memasukkan dalam dokumen RKAS

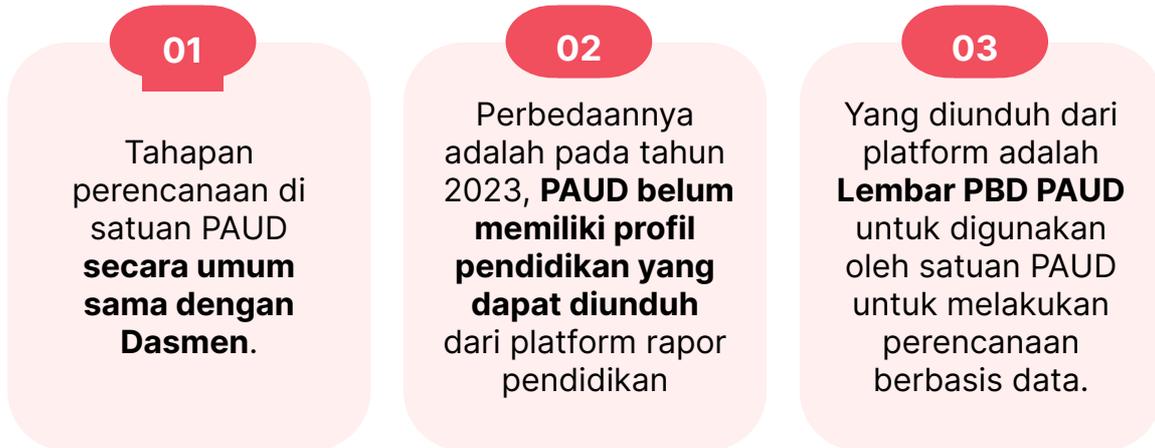
- Menetapkan uraian kegiatan untuk kegiatan Benahi pada **Lembar 3: IRB - RKT**, dan memasukan ke dalam **Lembar 4: Rancangan RKAS** pada Lembar PBD PAUD
- Masukkan Kegiatan dan isian di dalam Rancangan RKAS ke dalam ARKAS saat aplikasi sudah siap di tahun 2023

Rencana Kerja Tahunan

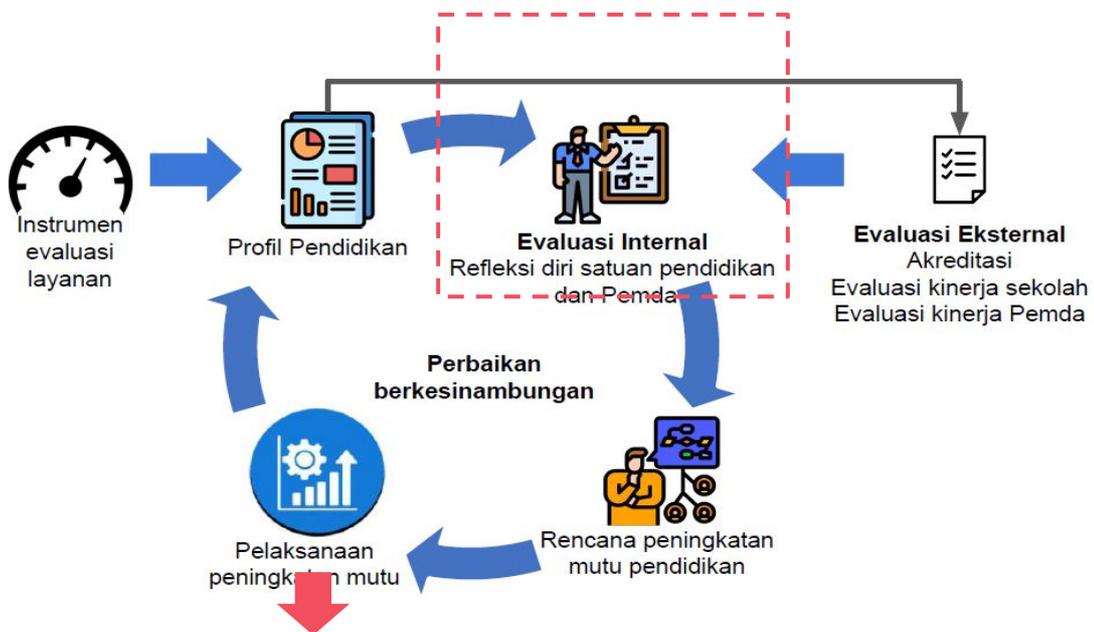
Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah

Apa itu Perencanaan berbasis Data (PBD)

- **Prinsip Perbedaan** antara PBD di Satuan PAUD dengan PBD Satuan Dasmen



- **Perencanaan Berbasis Data dalam konteks Evaluasi PAUD**

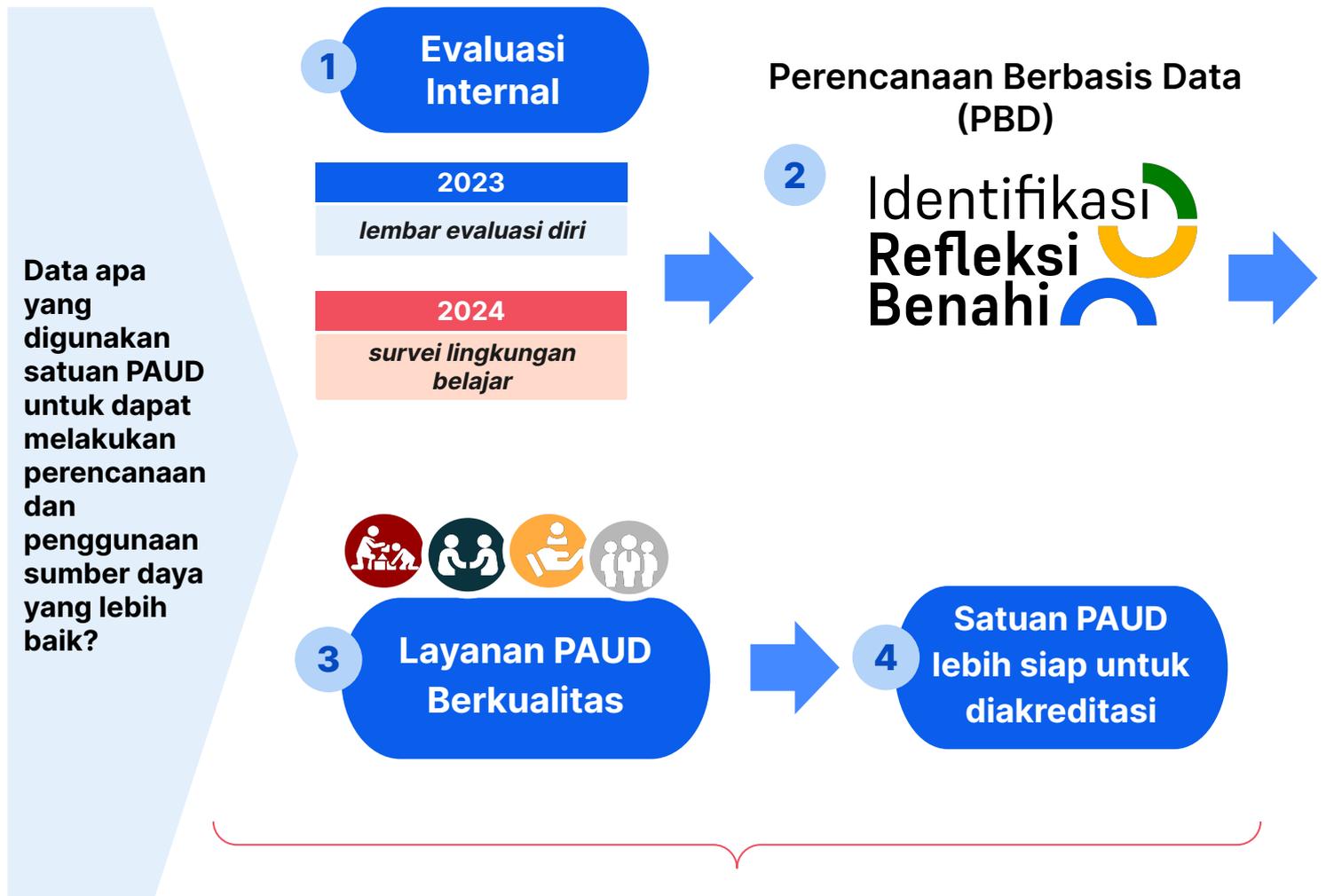


**Mewujudkan Indonesia maju, berdaulat,
mandiri, dan berkepribadian Profil Pelajar
Pancasila**

Satuan PAUD melakukan **PBD** berdasarkan hasil **Survei Lingkungan Belajar atau Sulingjar** (merupakan bagian dari evaluasi internal dalam bentuk data komprehensif yang telah diolah oleh Kemendikbudristek). Hasil ini disajikan dalam bentuk Profil Pendidikan di platform Rapor Pendidikan. Sedangkan **Sulingjar** merupakan pengambilan data bersifat sensus, dan dilakukan setiap tahun untuk keperluan evaluasi sistem pendidikan anak usia dini.

Apa itu Perencanaan berbasis Data (PBD)

- Perencanaan Berbasis Data (PBD) juga dapat membantu PAUD untuk dapat **menyediakan layanan PAUD berkualitas** melalui perencanaan dan penggunaan sumber daya yang lebih baik.



Merujuk pada kerangka evaluasi yang sama:

Jika siklus evaluasi internal serta perbaikan yang berkesinambungan sudah berlangsung dengan terus-menerus dan mengacu kepada indikator-indikator yang ada pada profil pendidikan, maka satuan pendidikan akan lebih siap diakreditasi dan menerima manfaat akreditasi.

Panduan Melakukan Perencanaan Berbasis Data (PBD)

Alur pengguna PBD untuk Satuan PAUD

Terdapat 4 alur pengguna PBD untuk Satuan PAUD, yakni:

1. Unduh

Unduh Lembar PBD PAUD di Platform Rapor
Catatan: Satpen juga dapat mengunduh Indikator Profil Pendidikan di Platform Rapor Pendidikan.

2. Isi

Isi Lembar dengan mengikuti keseluruhan Tahapan I,R,B untuk menghasilkan RKT dan rancangan ARKAS

3. Simpan dan Terapkan

Simpan file di tautan yang ada di Lembar PBD dan gunakan sebagai panduan kegiatan di PAUD Anda

4. Laporkan di ARKAS

Satuan PAUD dapat menyampaikan rencana dan penganggaran untuk tahun berjalan di dalam ARKAS.

1. Unduh

Unduh Lembar PBD PAUD di **Platform Rapor Pendidikan**.

1. Klik 'Unduh Lembar PBD' yang ada di laman Tindak Lanjut
2. Jika muncul notifikasi **Lembar PBD sudah berhasil diunduh**. Anda dapat melihat dokumen tersebut dalam format excel (.xlsx) yang sudah terunduh pada folder *Download* di perangkat Anda

Rapor Pendidikan | Isi Survey Rapor P2 | Tindak Lanjut | Pusat Bantuan | AR

Tindak Lanjut

Kenali Indikator Rapor Pendidikan

Lembar PBD berhasil diunduh! Temukan file di folder "Download" komputer Anda.

Anda dapat melihat dokumen tersebut dalam format excel (.xlsx) yang sudah terunduh pada folder *Download* di perangkat Anda.

Indikator Rapor Pendidikan

Dokumen ini menjelaskan definisi, tujuan, dan sub-indikator penyusun dari setiap indikator Rapor Pendidikan PAUD.

Unduh Indikator Rapor Pendidikan

Kerangka Evaluasi Diri dan Perencanaan Berbasis Data (PBD)

Setelah Anda mengenali indikator dari Rapor Pendidikan, langkah selanjutnya adalah menggunakan indikator tersebut untuk mulai mengevaluasi PAUD Anda dan menyusun rencana peningkatan kualitas pendidikan. Kemendikbudristek telah menyediakan Lembar PBD yang dapat Anda unduh sebagai panduan perencanaan dan pengangan.

Unduh Lembar PBD

Alur Penerapan PBD

2. Isi

Isi Lembar dengan mengikuti keseluruhan Tahapan I,R,B untuk menghasilkan RKT dan dan rancangan ARKAS



4.2.2 Alur pengguna PBD untuk Satuan PAUD - Isi

4.2.2.1 Panduan melakukan PBD dengan menggunakan Lembar PBD PAUD

Tahap 1: Melakukan Identifikasi menggunakan Lembar Evaluasi Diri di dalam Lembar PBD PAUD

Lembar evaluasi diri ini bertujuan untuk membantu satuan PAUD dalam melakukan Evaluasi Diri. Melalui lembar ini, satuan PAUD dapat melakukan identifikasi mengenai sejauh mana posisi satuan PAUD dalam masing-masing indikator. Lembar ini juga dapat dimaknai sebagai instrumen **refleksi** bagi Kepala satuan pendidikan dan pendidik.

Terdapat beberapa point yang perlu dipahami tentang lembar Evaluasi Diri:

- **Satu Visi**, indikator kinerja merujuk pada indikator dimensi D dan E (konsisten dengan kerangka PAUD Berkualitas, Transformasi Satuan PAUD dalam PSP dan akreditasi)
- **Hasil Evaluasi bukan Rapor Satpen**, hasil evaluasi diri tidak dimaknai sebagai data objektif, melainkan hasil refleksi kondisi satuan yang disepakati bersama antara kepala satuan pendidikan, pendidik serta pihak lain yang terlibat di dalam PBD
- **Tidak Berisiko**, hasil evaluasi diri adalah milik dari satuan pendidikan dan tidak menjadi dasar perlakuan apapun terhadap satuan pendidikan. Karenanya, satuan pendidikan perlu melakukan evaluasi diri dengan sejujur-jujurnya agar hasil evaluasi diri betul-betul dapat digunakan untuk memandu penentuan aspek layanan yang ingin disediakan dan ditingkatkan kualitasnya
- **Yang utama adalah proses**, apabila ada hasil evaluasi yang menunjukkan kondisi yang belum baik, justru hal tersebut merupakan keberhasilan satuan PAUD dalam mengidentifikasi kondisi yang masih perlu perbaikan. Yang menjadikan satuan PAUD berkualitas, adalah keinginannya untuk bergerak dalam meningkatkan kualitas layanannya

Proses pengisian lembar evaluasi diri ini perlu dilakukan oleh Kepala Satuan, bersama-sama dengan pendidik di satuan PAUD Anda. Akan baik sekali apabila proses ini juga melibatkan anggota komite sekolah, maupun pengawas/penilik.

Panduan melakukan PBD dengan menggunakan Lembar PBD PAUD

Tahap 1: Melakukan Identifikasi menggunakan Lembar 1 Evaluasi Diri di dalam Lembar PBD PAUD

1	2	3
Indikator Layanan (1)	Bagaimana praktik perencanaan pembelajaran di satuan PAUD anda? (Berikan tanda x pada kotak yang paling sesuai dengan kondisi di satuan Anda. Anda dapat memilih lebih dari satu kotak.) (2)	Hasil Evaluasi Diri Satuan Anda (3)
Elemen 1. Kualitas Proses Pembelajaran D.1 Perencanaan untuk Proses Pembelajaran yang Efektif	<input checked="" type="checkbox"/> Satuan memiliki dokumen perencanaan di tingkat satuan (kurikulum di tingkat satuan pendidikan/KOSP) <input checked="" type="checkbox"/> Satuan memiliki KTSP/KOSP yang berisikan informasi mengenai perencanaan pembelajaran yang dapat memandu guru menyusun perencanaan pembelajaran di kelas <input checked="" type="checkbox"/> Satuan memiliki perencanaan pembelajaran di kelas untuk dijadikan acuan pelaksanaan <input checked="" type="checkbox"/> Dokumen kurikulum yang dimiliki mengacu pada kurikulum nasional <input checked="" type="checkbox"/> Dokumen kurikulum di satuan Anda memiliki komponen sebagai berikut: visi misi, tujuan pembelajaran atau materi pembelajaran, dan informasi pendekatan pembelajaran atau metode pembelajaran. <input checked="" type="checkbox"/> Perencanaan pembelajaran di kelas setidaknya perlu memiliki tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran serta bentuk asesmen. <input checked="" type="checkbox"/> Perencanaan pembelajaran di kelas disusun dengan merujuk pada perencanaan di tingkat satuan <input checked="" type="checkbox"/> Kegiatan dan bentuk asesmen ditentukan berdasarkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. <input checked="" type="checkbox"/> Satuan memanfaatkan lingkungan (di dalam kelas maupun di luar kelas) dalam perencanaan pembelajaran untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.	Kondusif

Untuk dapat melakukan pengisian Lembar Evaluasi Diri ini, Anda dapat mengikuti langkah-langkah berikut:

1. Anda dapat mempelajari Indikator Layanan Rapor Pendidikan yang tertera pada kolom 1
2. Anda dapat memberi tanda (x) yang terdapat di kotak pada kolom 2 apabila pernyataan yang menyertainya sesuai dengan kondisi sebenarnya di satuan pendidikan Anda
3. Untuk mempermudah proses evaluasi diri, Anda dapat menyusun kategorisasi kondisi layanan yang dapat menjadi rujukan satuan (kolom 3). **Kategorisasi terdiri dari: Perlu pengembangan → pra kondusif → kondusif → prima.** Perlu diketahui melalui tahap 1 ini Anda akan mendapatkan potret/gambaran utuh tentang kondisi satuan Anda, pastikan Anda melakukan evaluasi diri terhadap seluruh indikator layanan.
4. Jika Anda sudah melakukan evaluasi hingga ke indikator terakhir di lembar evaluasi diri ini, Anda dapat melanjutkan ke Lembar Identifikasi.

4.2.2.1 Panduan melakukan PBD dengan menggunakan Lembar PBD PAUD

Tahap 1: Melakukan Identifikasi menggunakan Lembar 1 Evaluasi Diri di dalam Lembar PBD PAUD

Perlu diketahui!

Evaluasi Diri pada PBD PAUD bersifat tidak preskriptif namun terpadu, yakni satuan pendidikan dapat menentukan indikator kinerja yang menjadi fokus dapat proses PBD. Terdapat **tiga indikator prioritas** yang direkomendasikan untuk menjadi fokus penguatan peningkatan kualitas layanan satuan pendidikan melalui PBD, yaitu:

No	Indikator Prioritas PAUD	Rasionalisasi
1	D.2 Penerapan Pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini	Untuk dapat membangun kemampuan fondasi, maka pendidik PAUD perlu memahami pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini, sehingga anak merasa proses belajar adalah proses yang eksploratif, menyenangkan, dan bermanfaat bagi dirinya.
2	D.3 Muatan pembelajaran yang membangun kemampuan fondasi	Satuan PAUD perlu memastikan agar layanan yang diberikan membangun kemampuan fondasi secara menyeluruh sebagaimana tertuang di dalam kurikulum Indonesia. Kemampuan fondasi meliputi kematangan sosial emosional, kemandiriannya, kemampuan untuk berinteraksi sosial secara sehat, kemampuan literasi dan numerasi yang utuh (tidak hanya baca tulis hitung), serta kemampuan fondasi lainnya.
3	E.6 Kemitraan dengan orang tua	Agar anak dapat tumbuh kembang optimal, diperlukan kemitraan antara satuan PAUD dengan orang tua/wali. Utamanya karena durasi kegiatan di PAUD umumnya pendek. Dengan adanya kemitraan dengan orang tua, maka layanan pembelajaran yang diterima di PAUD dapat lebih maksimal karena dapat terus dikuatkan secara berkesinambungan di rumah.

Berkaca pada hasil evaluasi tahun lalu, satuan pendidikan perlu memperkuat fokus perencanaan yang disusun berdasarkan proses pembelajaran. Sehingga pada tahun ini, 3 indikator yang direkomendasikan merupakan indikator yang mengukur kualitas pendampingan yang diterima oleh anak/peserta didik.

4.2.2.1 Panduan melakukan PBD dengan menggunakan Lembar PBD PAUD

Tahap 2: Melakukan Identifikasi menggunakan Lembar 2 identifikasi di dalam Lembar PBD PAUD

Setelah melakukan Tahap 1, Anda dapat melanjutkan ke tahap identifikasi untuk menentukan indikator kinerja mana yang ingin disediakan dan dikuatkan dalam perencanaan dan penganggaran satuan PAUD Anda selama satu tahun ke depan.

Berdasarkan hasil Evaluasi Diri satuan pendidikan, layanan yang masih perlu disediakan dan ditingkatkan kualitasnya sudah ditampilkan dalam Hasil Evaluasi Diri secara otomatis berdasarkan urutan dari kategorisasi. Selain itu, indikator prioritas otomatis juga akan tampil agar dapat menjadi fokus dari perencanaan.

Untuk dapat melakukan pengisian Lembar Identifikasi ini, Anda dapat mengikuti langkah-langkah berikut:

1. Anda dapat melihat hasil evaluasi diri Anda yang ditampilkan **di Tabel 2. Hasil Evaluasi Diri** berdasarkan urutan kategorisasi yang sudah Anda lakukan pada Tahap 1

1

Tabel 2. Hasil Evaluasi Diri

Indikator Layanan yang Perlu Disediakan dan Ditingkatkan Kualitasnya
D.2 Pendekatan Pembelajaran yang Sesuai untuk Anak Usia Dini
D.3 Muatan pembelajaran yang membangun kemampuan fondasi
E.6 Indeks Kemitraan dengan Orang Tua/Wali untuk Kesenambungan Stimulasi di Satuan dan di Rumah
D.4 Asesmen yang Meningkatkan Kualitas Pembelajaran
E.2 Indeks Iklim Keamanan dan Keselamatan Sekolah
E.4 Indeks Refleksi dan Perbaikan Pembelajaran oleh Pendidik
E.5 Indeks Kepemimpinan dan Kebijakan Satuan yang Mendukung Refleksi dan Perbaikan Layanan
D.1 Perencanaan untuk Proses Pembelajaran yang Efektif
E.1 Ketersediaan Sarana Prasarana Esensial
E.3 Indeks Iklim Inklusivitas Sekolah
E.8 Indeks Kapasitas Perencanaan
E.9 Indeks Akuntabilitas Pembiayaan
E.7 Indeks Layanan Holistik Integratif

4.2.2.1 Panduan melakukan PBD dengan menggunakan Lembar PBD PAUD

Tahap 2: Melakukan Identifikasi menggunakan Lembar 2 identifikasi di dalam Lembar PBD PAUD

2. Dengan mempertimbangkan kapasitas dan sumber daya satuan, Anda dapat memilih layanan untuk disediakan dan ditingkatkan kualitasnya melalui perencanaan dan penganggaran di dalam RKT dan RKAS yang ada di **Tabel 3. Identifikasi Fokus Perencanaan.**

2

**Tabel 3. Identifikasi Fokus Perencanaan
Layanan yang AKAN Disediakan dan Ditingkatkan
Kualitasnya**

D.2 Penerapan Pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini	
D.3 Muatan pembelajaran yang membangun kemampuan fondasi	
E.6 Kemitraan dengan Orang Tua/Wali untuk Kesisinambungan Stimulasi di Satuan dan di Rumah	
E.2 Iklim Keamanan dan Keselamatan Sekolah	▼
	▼
	▼
	▼
	▼
	▼
	▼
	▼

4.2.2.1 Panduan melakukan PBD dengan menggunakan Lembar PBD PAUD

Tahap 2: Melakukan Identifikasi menggunakan Lembar 2 identifikasi di dalam Lembar PBD PAUD

3. Anda dapat mempertimbangan hal-hal berikut ketika memilih layanan yang ingin disediakan dan ditingkatkan kualitasnya:
 - Agar upaya penyediaan dan peningkatan layanan lebih fokus, disarankan setiap satuan memilih maksimal 5 layanan. Namun, apabila satuan PAUD merasa memiliki sumber daya yang memadai, maka dipersilakan untuk memilih lebih dari 5 layanan.
 - Utamakan tiga indikator prioritas terutama jika hasilnya belum baik
 - Pilih indikator yang capaiannya belum baik

Anda dapat langsung klik tanda ▼ di tabel 3 untuk memilih dari daftar indikator yang ditampilkan.

Layanan yang AKAN Disediakan dan Ditingkatkan Kualitasnya
D.2 Penerapan Pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini
D.3 Muatan pembelajaran yang membangun kemampuan fondasi
E.6 Kemitraan dengan Orang Tua/Wali untuk Kesenambungan Stimulasi di Satuan dan di Rumah
E.2 Iklim Keamanan dan Keselamatan Sekolah
D.1 Perencanaan untuk Proses Pembelajaran yang Efektif
D.4 Asesmen yang Meningkatkan Kualitas Pembelajaran
E.1 Ketersediaan Sarana Prasarana Esensial
E.2 Iklim Keamanan dan Keselamatan Sekolah
E.3 Iklim Inklusivitas Sekolah
E.4 Refleksi dan Perbaikan Pembelajaran oleh Pendidik
E.5 Kepemimpinan dan Kebijakan Satuan yang Mendukung Refleksi dan Perbaikan Layanan
E.7 Layanan Holistik Integratif
E.8 Kapasitas Perencanaan
E.9 Akuntabilitas Pembiayaan (E.9.3 Penyusunan RKAS dan pelaporan di aplikasi BOP)

Catatan
Utamakan perencanaan yang su
Disarankan yang pe apabila memadai layanan un

3

4.2.2.1 Panduan melakukan PBD dengan menggunakan Lembar PBD PAUD

Tahap 3: Melakukan Refleksi, dan Benahi dilakukan dalam Lembar IRB-RKT dalam Lembar PBD PAUD

Pada Lembar ini, satuan pendidikan dapat memetakan indikator yang menjadi fokus perencanaan (Identifikasi), akar masalah penyebab kondisi tersebut (Refleksi) serta menentukan kegiatan yang dapat menjadi solusi terhadap akar masalah (Benahi). Rangkuman ketiga hal tersebut merupakan Rencana Kegiatan Tahunan (RKT) yang memiliki bentuk jauh lebih sederhana karena hanya terdiri dari satu tabel dengan 4 kolom. RKT juga berfungsi sebagai dokumen perencanaan satuan pendidikan untuk satu tahun ke depan.

- **3 Langkah yang perlu dilakukan di dalam Lembar 3 IRB-RKT**

Refleksi untuk mencari akar masalah

Benahi

RKT

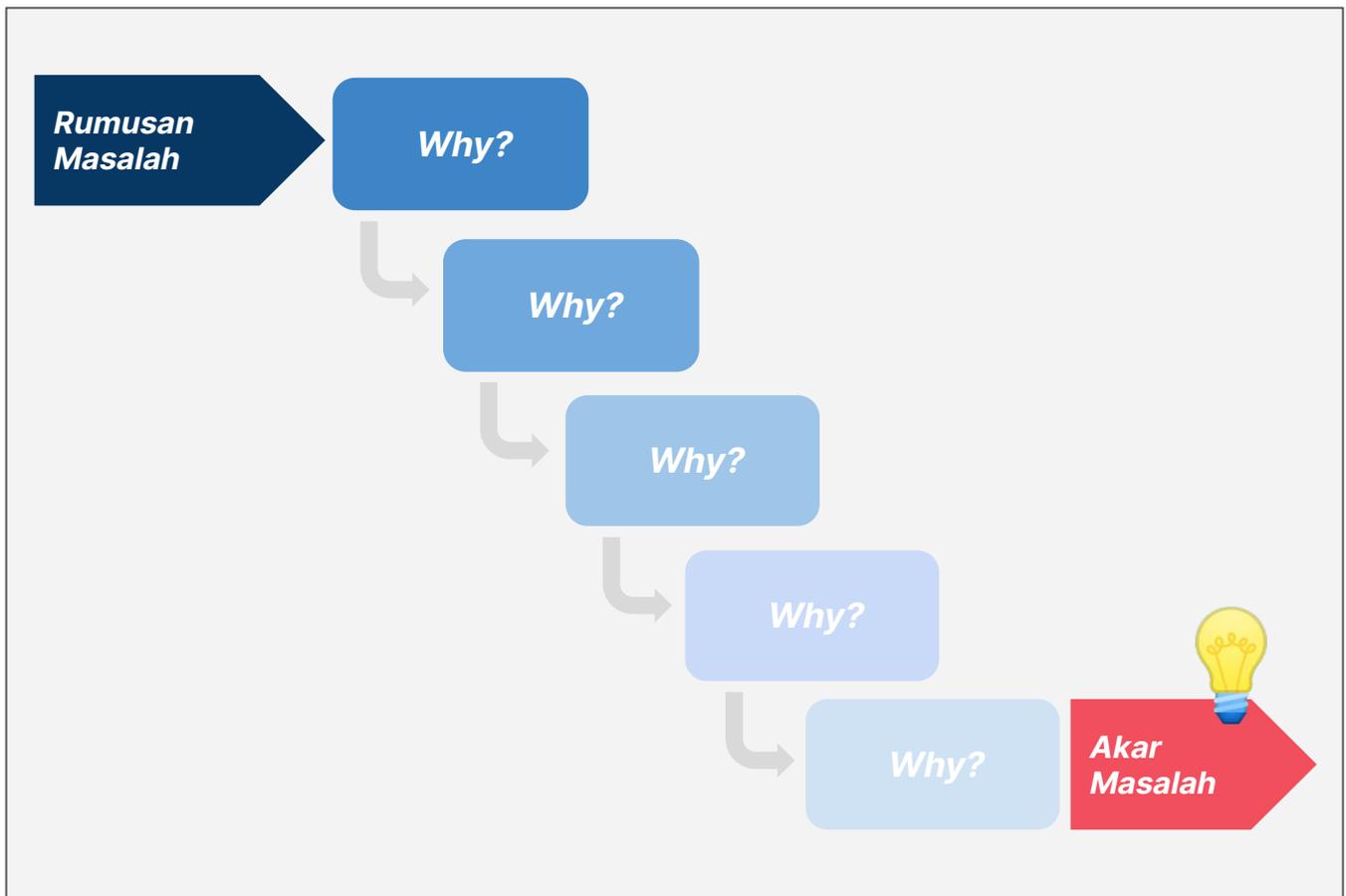
1. **Refleksi untuk Merumuskan Akar Masalah:** Langkah ini memandu Satuan PAUD untuk melakukan refleksi akar masalah dari kondisi di satuan pendidikannya. Proses ini akan membantu satuan PAUD menentukan kegiatan yang paling strategis untuk dilakukan dan direncanakan di dalam RKT dan ARKAS.

Permasalahan	Akar Masalah
Pilih indikator yang sudah ditetapkan di tahap identifikasi sebagai masalah yang akan diintervensi	Pilih Akar Masalah apa yang menjadi penyebab utama dari masalah yang akan diintervensi dengan menggunakan pertanyaan pemantik

- Cari akar masalah yang menjadi penyebab paling signifikan dari setiap indikator layanan
- Metode perumusan akar masalah dapat dilakukan dengan cara yang beragam, dari yang paling sederhana sampai penggunaan analisis data yang kompleks
- Salah satu metode yang dapat digunakan adalah pertanyaan pemantik yang disediakan di dalam Lembar PBD PAUD
- Setiap Indikator harus diidentifikasi akar masalahnya agar kegiatan benahi yang dipilih betul-betul efektif dalam meningkatkan layanan satuan pendidikan Anda

4.2.2.1 Panduan melakukan PBD dengan menggunakan Lembar PBD PAUD

Contoh Cara Merumuskan Akar Masalah (1/2)



Langkah yang dapat dilakukan oleh Satuan PAUD untuk merumuskan akar masalah menggunakan **teknik lima mengapa**:

1. **Tentukan akar masalah** yang sedang dihadapi oleh satuan Anda, (contoh: *Indikator D.4* Asesmen yang Meningkatkan Kualitas Pembelajaran)
2. **Kumpulkan informasi pendukung** bahwa masalah tersebut berasal dari satuan Anda
3. **Identifikasi akar masalah**, pada tahapan ini diterapkan pertanyaan **lima mengapa**

4.2.2.1

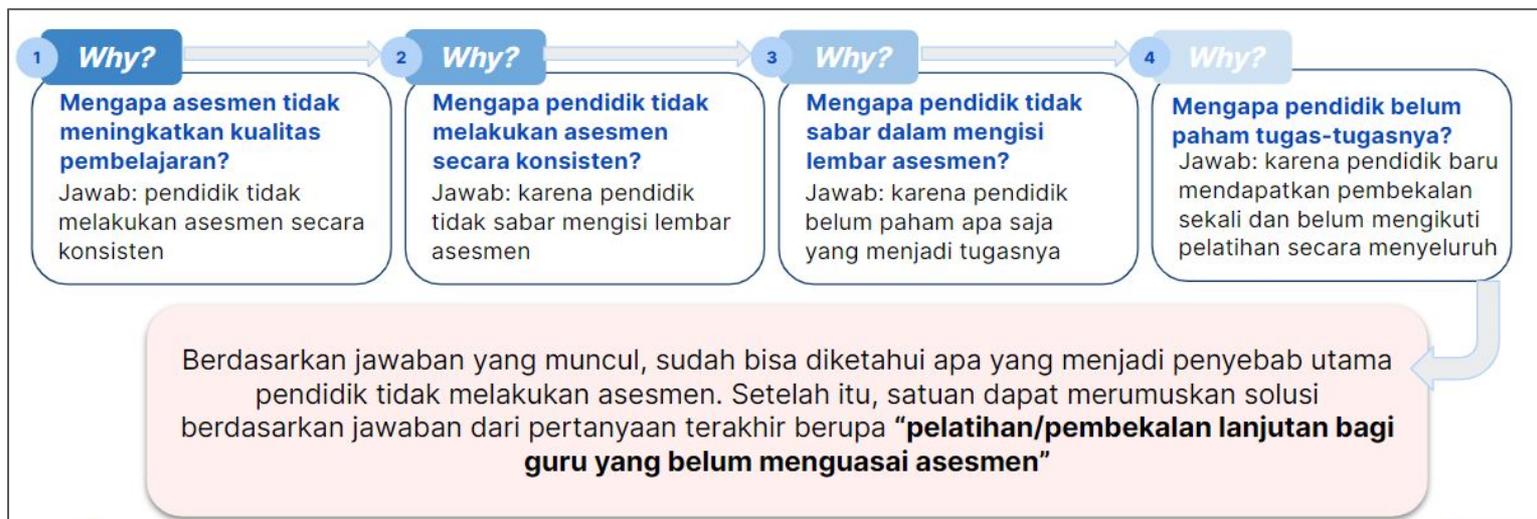
Panduan melakukan PBD dengan menggunakan Lembar PBD PAUD

Contoh

Cara Merumuskan Akar Masalah (1/2)

Rumusan Masalah

Akar masalah yang dipilih yakni:
Indikator D.4. – Asesmen yang Meningkatkan Kualitas Pembelajaran



- 2. Langkah Benahi untuk menentukan program dan kegiatan:** Langkah ini membantu Satuan PAUD dalam menentukan kegiatan yang dapat menjadi solusi terhadap akar masalah utama yang dianggap penyebab paling signifikan, yang merupakan hasil refleksi sebelumnya.

Akar Masalah	Program dan Kegiatan
Pilih akar masalah dari tahap refleksi	Tentukan program dan kegiatan untuk menyelesaikan akar masalah

- Satuan PAUD dapat mempelajari ragam kegiatan yang terdapat pada Inspirasi Benahi yang disediakan
- Satuan PAUD dapat merumuskan kegiatan yang dapat dilaksanakan sebagai solusi untuk membenahi akar masalah hasil refleksi
- Pilihlah benahi yang sesuai dengan kondisi dan kapasitas dari Satuan PAUD
- Rujukan Kegiatan untuk Akar Masalah dari Indikator Prioritas tersedia pada contoh Benahi
- Satu Indikator dapat didukung oleh beberapa kegiatan Benahi

4.2.2.1 Panduan melakukan PBD dengan menggunakan Lembar PBD PAUD

- Hasil tahapan Identifikasi, Refleksi, dan Benahi tersebut menjadi dokumen Rencana Kerja Tahunan Sekolah yang termuat dalam Lembar 3: IRB-RKT

Tabel 4. Identifikasi, Refleksi, Benahi - Rencana Kegiatan Tahunan (RKT)

No.	Identifikasi	Refleksi
(1)	Nama Layanan yang AKAN Disediakan dan Ditingkatkan Kualitasnya (2)	Akar Masalah (susun dalam kalimat singkat yang menggambarkan penyebab utama terjadinya masalah) *untuk akar masalah indikator prioritas, silahkan menggunakan pilihan akar masalah yang terdapat pada Panduan Refleksi dan Benahi (3)
1	D.2 Penerapan Pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini	Keterbukaan guru untuk belajar dari dan bersama orang lain untuk menguatkan pembelajaran kualitas pembelajaran belum menjadi budaya.
2		
3	D.3 Muatan pembelajaran yang membangun kemampuan fondasi	Belum terlaksana pembelajaran terdiferensiasi yang memastikan setiap anak dibimbing agar memiliki kemampuan fondasi
4		Panduan yang diberikan oleh pendidik untuk menguatkan proses anak dalam memperoleh pemahaman atau keterampilan belum
5		
6	E.6 Kemitraan dengan Orang Tua/Wali untuk Kesenambungan Stimulasi di	Satuan belum memiliki kepemimpinan dan kebijakan yang mendukung refleksi dan perbaikan layanan untuk dapat terbuka
7		
8	E.2 Iklim Keamanan dan Keselamatan Sekolah	Satuan belum memahami pentingnya integrasi budaya anti kekerasan dan perundungan ke dalam materi pembelajaran

- Tahapan identifikasi, refleksi dan benahi dilakukan di dalam format RKT pada satu dokumen
- Terdapat satu kolom untuk menerjemahkan Benahi menjadi kegiatan yang akan masuk ke dalam ARKAS

4.2.2.1 Panduan melakukan PBD dengan menggunakan Lembar PBD PAUD

- Hasil tahapan Identifikasi, Refleksi, dan Benahi tersebut menjadi dokumen Rencana Kerja Tahunan Sekolah yang termuat dalam Lembar 3: IRB-RKT

Benahi	Kegiatan RKAS
<p>Kegiatan untuk peningkatan kualitas layanan</p> <p>(susun dengan kalimat singkat untuk menggambarkan kegiatan untuk menyelesaikan akar masalah)</p> <p>*untuk kegiatan benahi indikator prioritas, silahkan menggunakan pilihan kegiatan yang terdapat pada</p> <p style="text-align: center;">Panduan Refleksi dan Benahi</p> <p style="text-align: center;">(4)</p>	<p>Kegiatan RKAS</p> <p>(untuk kegiatan RKAS, dapat dipilih melalui <i>dropdown</i> atau meng-copy pada lembar daftar kegiatan RKAS pada kolom kegiatan, kemudian mem-pastinya menggunakan pilihan "paste value")</p> <p style="text-align: center;">Daftar Kegiatan RKAS</p> <p style="text-align: center;">Paste Values</p> <p style="text-align: center;">(5) </p>
<p>Pendidik melakukan refleksi terhadap praktik pembelajarannya di komunitas belajar</p>	<p>pengembangan diri terkait kapasitas perencanaan pembelajaran melalui Platform Merdeka Mengajar</p>
	<p>partisipasi di komunitas belajar antar satuan</p>
<p>Pendidik meninjau dan menguatkan pembelajaran di PAUD agar transisi anak ke SD dapat berjalan dengan optimal dan tidak membebani anak</p>	<p>pengembangan/peningkatan kompetensi pendidik</p>
<p>Pendidik meninjau dan menguatkan pembelajaran di PAUD agar transisi anak ke SD dapat berjalan dengan optimal dan</p>	<p>pembayaran langganan rutin internet</p>
	<p>Pengembangan diri terkait kapasitas perencanaan pembelajaran melalui Platform Merdeka Mengajar</p>
<p>Kepala satuan dan pendidik mempelajari cara membangun kemitraan dengan orang tua di PMM</p>	<p>Pengembangan diri terkait kapasitas perencanaan pembelajaran melalui Platform Merdeka Mengajar</p>
	<p>Penguatan kemitraan dengan orang tua</p>
<p>Kepala satuan dan pendidik mempelajari konsep anti kekerasan dan anti perundungan dalam penyelenggaraan PAUD</p>	<p>pelaksanaan pendidikan karakter dan penumbuhan budi pekerti, termasuk pencegahan dan penanganan intoleransi dan kekerasan di lingkungan Satuan Pendidikan</p>

- Kegiatan yang tidak perlu pembiayaan tetap dijalankan meski tidak ada di dalam ARKAS
- Format RKT ini adalah bentuk yang lebih sederhana dari format RKT yang ada sebelumnya

4.2.2.1 Panduan melakukan PBD dengan menggunakan Lembar PBD PAUD

Tahap 4: ARKAS dilakukan dalam Lembar 3 IRB-RKT dan Lembar 4 Rancangan ARKAS dalam Lembar PBD PAUD

- Di tahapan ini, satuan PAUD memilih kegiatan ARKAS untuk program benahi yang memerlukan anggaran. Ingat bahwa tidak semua program benahi memerlukan anggaran.
- Daftar lengkap kegiatan ARKAS untuk dipilih, dapat dilihat pada lembar Daftar Kegiatan ARKAS di Lembar PBD PAUD. Selain itu, satuan PAUD juga perlu merinci pembiayaan berdasarkan kegiatan ARKAS yang dipilih, sehingga siap dimasukkan ke dalam ARKAS.

Langkah yang perlu dilakukan pada tahap ini:

1 Identifikasi kegiatan ARKAS

2 Menyusun rancangan ARKAS

Panduan melakukan PBD dengan menggunakan Lembar PBD PAUD

Langkah 1: Identifikasi Kegiatan ARKAS di dalam Lembar IRB-RKT

Setelah selesai memilih program benahi, satuan PAUD sudah memiliki **Rencana Kegiatan Tahunan (RKT)**. Berbeda dengan format RKT terdahulu, RKT melalui PBD memiliki bentuk jauh lebih sederhana karena hanya terdiri dari satu tabel dengan 4 kolom. RKT berfungsi sebagai dokumen perencanaan satuan pendidikan untuk satu tahun ke depan.

Tahapan-tahapan yang perlu dilakukan oleh satuan PAUD:

1. Satuan cek kembali kesinambungan perencanaan mulai dari proses identifikasi, refleksi, hingga benahi. Apabila perlu penyesuaian, satuan melakukan revisi di lembar Identifikasi apabila yang ingin diganti adalah indikator layanan yang menjadi fokus, atau langsung merevisi kolom Refleksi dan Kegiatan Benahi
2. Apabila dari Kegiatan Benahi di kolom 4 membutuhkan anggaran, maka satuan PAUD perlu memilih Kegiatan ARKAS di kolom 5 dari daftar Kegiatan ARKAS yang tersedia di drop down list
3. Satu Kegiatan Benahi dapat didukung oleh beberapa Kegiatan ARKAS

Terdapat beberapa catatan yang perlu diperhatikan:

1. Tidak berarti setiap Kegiatan Benahi memerlukan anggaran
2. Untuk Benahi yang prioritas, maka Kode Kegiatan sudah disediakan di dalam Lembar IRB- RKT
3. Yang diutamakan adalah kegiatan yang menggunakan BOP Reguler sebagai sumber pembiayaan. Namun satuan juga dapat memasukkan kegiatan yang didukung oleh sumber pembiayaan lain
4. Satu kegiatan Benahi dapat didukung oleh beberapa Kegiatan ARKAS yang dirasa paling sesuai

Jika seluruh Kegiatan Benahi dan Kegiatan RKAS sudah dilengkapi, Satuan PAUD dapat **menyimpan lembar RKT ini sebagai dokumen perencanaan dan panduan pelaksanaan kegiatan.**

4.2.2.1 Panduan melakukan PBD dengan menggunakan Lembar PBD PAUD

Untuk memandu satuan melakukan Refleksi dan Benahi untuk tiga Indikator Prioritas, satuan PAUD dapat menggunakan **Lembar Panduan Refleksi dan Benahi** yang ada di dalam Lembar PBD PAUD.

Gambaran lembar Panduan Refleksi dan Benahi

No	Pertanyaan Pemantik	Kemungkinan Akar Masalah	Kegiatan Benahi	Kegiatan RKAS	Inspirasi Benahi
	Pertanyaan pemantik mengkonfirmasi kondisi satuan yang menjadi akar masalah (pertanyaan-pertanyaan ini untuk memandu satuan PAUD melakukan proses yang tertuang pada salindia 46).	Satuan PAUD dapat memilih akar masalah mana yang paling tepat menggambarkan kondisi di satuan mereka.	Kegiatan yang dapat dilakukan satuan PAUD dengan menggunakan sumber dayanya untuk meningkatkan layanan tersebut.	Pemetaan kode ARKAS yang dapat langsung digunakan oleh satuan PAUD saat melaporkan penggunaan BOPnya.	Materi atau alat bantu yang sudah disiapkan Kementerian untuk membantu satuan PAUD melakukan kegiatan Benahi. Semua tersedia di PMM.

4.2.2.1 Panduan melakukan PBD dengan menggunakan Lembar PBD PAUD

Contoh tabel: Identifikasi, Refleksi dan Benahi untuk Indikator Prioritas D.2 Penerapan Pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini (1/2)

No. (1)	Indikator Prioritas (2)	Pertanyaan Pemantik (3)	Kemungkinan Akar Masalah (4)	
1	D.2 Penerapan Pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini	Apakah Anda merancang kegiatan pembelajaran tanpa menetapkan terlebih dahulu tujuannya?	Satuan masih perlu penguatan dalam merancang kegiatan pembelajaran yang mencerminkan pendekatan pembelajaran yang efektif agar anak dapat mencapai tujuan pembelajaran.	
		Apakah kegiatan pembelajaran Anda mendukung ketercapaian tujuan?		
		Apakah Anda mengevaluasi ketercapaian tujuan pembelajaran secara berkala?		
		Apakah sudah menjadi budaya untuk satuan pendidikan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajarannya?	Keterbukaan pendidik untuk belajar dari dan bersama orang lain untuk menguatkan pembelajaran kualitas pembelajaran belum menjadi budaya.	
		Apakah pernah menggunakan sumber belajar pendidik untuk menguatkan kualitas pembelajaran?		
		Apakah pernah menerapkan praktik-praktik baru di satuan PAUD yang dirasa dapat menguatkan kualitas pembelajaran?		

4.2.2.1 Panduan melakukan PBD dengan menggunakan Lembar PBD PAUD

Contoh tabel: Identifikasi, Refleksi dan Benahi untuk Indikator Prioritas D.2 Penerapan Pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini (2/2)

Kegiatan Benahi (5)	Kode Kegiatan RKAS (6)	Inspirasi Benahi (7)
Melakukan refleksi terhadap praktik pembelajarannya melalui komunitas belajar	<p>Aktivasi komunitas belajar di satuan PAUD</p> <p>Partisipasi di komunitas belajar antar satuan</p> <p>Pengembangan diri terkait kapasitas perencanaan pembelajaran melalui Platform Merdeka Mengajar</p>	<p>Inspirasi 1 Menggunakan komunitas belajar di satuan pendidikan untuk melakukan refleksi praktik pembelajaran</p> <p>Inspirasi 2 Belajar Merencanakan Pembelajaran yang Efektif</p> <p>Inspirasi 3 Menggunakan inspirasi kegiatan pembelajaran di PAUD yang dapat mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran</p> <p>Pelajari melalui Platform Merdeka Mengajar</p>

4.2.2.1

Panduan melakukan PBD dengan menggunakan Lembar PBD PAUD

Contoh Tabel: Identifikasi, Refleksi dan Benahi untuk Indikator Prioritas D.3 Muatan pembelajaran yang membangun kemampuan fondasi (1/2)

No. (1)	Indikator Prioritas (2)	Pertanyaan Pemantik (3)	Kemungkinan Akar Masalah (4)
3	D.3 Muatan pembelajaran yang membangun kemampuan fondasi	Apakah Anda menerapkan asesmen untuk mengetahui keragaman capaian peserta didik Anda?	Belum terlaksana pembelajaran terdiferensiasi yang memastikan setiap anak dibimbing agar memiliki kemampuan fondasi
		Apakah Anda menyesuaikan kegiatan pembelajaran agar lebih sesuai dengan tahapan capaian peserta didik Anda?	
		Apakah Anda menerapkan ragam kegiatan pembelajaran agar peserta didik Anda dapat mencapai tujuan pembelajaran yang sama dengan lajunya masing-masing?	
		Apakah Anda mengetahui adanya penahapan yang perlu dilalui anak untuk dapat menguasai suatu kompetensi?	Panduan yang diberikan oleh pendidik untuk menguatkan proses anak dalam memperoleh pemahaman atau keterampilan belum optimal
		Apakah Anda memberikan pertanyaan pemantik yang memandu anak memperoleh pengetahuannya sendiri?	
		Apakah Anda memberikan pertanyaan pemantik yang menguatkan pemahaman anak mengenai konsep yang sedang menjadi tujuan pembelajaran?	
Apakah Anda menggunakan objek di lingkungan kelas maupun lingkungan sekitar untuk menguatkan pemahaman anak mengenai konsep yang sedang menjadi tujuan pembelajaran anak?	APE sebagai alat bantu yang mendukung proses belajar anak belum tersedia atau dimanfaatkan sebagai alat bantu untuk mencapai kemampuan fondasi.		
Apakah Anda memiliki buku bacaan anak sebagai salah satu opsi bahan ajar?	Buku bacaan anak sebagai salah satu bentuk sumber belajar yang dapat menguatkan kemampuan fondasi anak secara terintegrasi (tidak hanya literasi, namun pengenalan terhadap pengetahuan lain seperti kemampuan numerasi, wawasan tentang cara dunia bekerja, dan karakter)		
Apakah Anda menggunakan buku bacaan anak sebagai bahan dalam kegiatan pembelajaran untuk menguatkan pemahaman anak mengenai suatu hal serta kemampuan literasi anak, misalnya menyimak, memahami kosakata, mengenal bentuk huruf dan bunyinya, serta mengutarakan pemahamannya tentang isi cerita?			

4.2.2.1

Panduan melakukan PBD dengan menggunakan Lembar PBD PAUD

Contoh Tabel: Identifikasi, Refleksi dan Benahi untuk Indikator Prioritas D.3 Muatan pembelajaran yang membangun kemampuan fondasi (2/2)

Kegiatan Benahi (5)	Kode Kegiatan RKAS (6)	Inspirasi Benahi (7)
<p>Belajar bersama untuk memastikan pembelajaran di PAUD efektif dalam membangun kemampuan fondasi peserta didik.</p>	<p>Pengembangan inovasi terkait konten pembelajaran dan metode pembelajaran</p> <p>Pengembangan/peningkatan kompetensi pendidik</p> <p>Pembayaran langganan rutin internet</p> <p>Penyediaan Alat Permainan Edukatif (APE) dengan prioritas APE dalam</p> <p>Penyediaan atau pencetakan buku untuk kebutuhan Peserta Didik</p>	<p>Inspirasi</p> <p>Mengakses Topik Transisi PAUD-SD di Seri Pelatihan Mandiri dan Mengerjakan Aksi Nyata</p> <p>Pelajari melalui Platform Merdeka Mengajar</p>

4.2.2.1 Panduan melakukan PBD dengan menggunakan Lembar PBD PAUD

Contoh Tabel: Identifikasi, Refleksi dan Benahi untuk Indikator Prioritas E.6 Kemitraan dengan orang tua

TABEL 7. Panduan Refleksi-Benahi Indikator Prioritas E.6

No. (1)	Indikator Prioritas (2)	Pertanyaan Pemantik (3)	Kemungkinan Akar Masalah (4)
2	E.6 Kemitraan dengan orang tua	Apakah satuan PAUD menyampaikan rencana kegiatan atau program per tahun kepada orang tua (melalui media apapun)?	Satuan belum memiliki kepemimpinan dan kebijakan yang mendukung refleksi dan perbaikan layanan untuk dapat terbuka dan bermitra dengan orang tua.
		Apakah satuan PAUD memiliki visi misi satuan yang juga diketahui oleh orang tua?	
		Apakah ada wadah komunikasi dua arah dengan orang tua?	
		Apakah satuan menyelenggarakan kelas orang tua yang bertujuan untuk menguatkan dukungan orang tua terhadap ketercapaian capaian pembelajaran anak?	Penyelenggaraan kelas orang tua belum menjadi dari rencana kegiatan di satuan PAUD. Kelas orang tua merupakan sarana untuk meningkatkan pengetahuan orangtua tentang pentingnya menjadi mitra dalam proses pendidikan anak usia dini.
		Apakah informasi tentang perkembangan anak disampaikan di dalam laporan hasil belajar dan juga secara dialogis kepada orang tua?	

Kegiatan Benahi (5)	Kode Kegiatan RKAS (6)	Inspirasi Benahi (7)
Refleksi bersama untuk menguatkan kemitraan dengan orang tua	<p>Kegiatan pertemuan kelas orang tua/wali pada Satuan PAUD</p> <p>Penguatan kemitraan dengan orang tua</p> <p>Kegiatan pengenalan lingkungan Satuan Pendidikan untuk anak dan orang tua</p> <p>Pengembangan inovasi terkait konten pembelajaran dan metode pembelajaran</p> <p>Pengembangan diri terkait kapasitas perencanaan pembelajaran melalui Platform Merdeka Mengajar</p>	<p>Inspirasi 1</p> <p>Merancang strategi pelibatan orang tua di satuan pendidikan</p> <p>Inspirasi 2</p> <p>Membagikan rencana kegiatan kepada orang tua</p> <p>Melaporkan hasil belajar kepada orang tua secara dialogis dan konstruktif untuk penguatan di rumah</p> <p>Pelajari melalui Platform Merdeka Mengajar</p>

4.2.2.1

Panduan melakukan PBD dengan menggunakan Lembar PBD PAUD

Langkah 2: Menyusun Rancangan ARKAS di Lembar 4 Rancangan ARKAS

1. Kegiatan Benahi dan Kegiatan ARKAS yang telah diisikan di RKT **disalin ke dalam Tabel di dalam Lembar 4: Rancangan ARKAS**
2. Silahkan isi kolom Deskripsi Kegiatan dengan rincian belanja untuk setiap kegiatan ARKAS

1	Kegiatan Benahi RKT	Kegiatan RKAS (yang dimasukkan dalam ARKAS)	2	Jumlah
No.	(2)	(3)	Deskripsi Kegiatan (rincian belanja untuk kegiatan) (4)	(5)
(1)				
1	Kegiatan Belajar Bersama untuk penguatan kualitas perencanaan pembelajaran	Penyusunan dokumen perencanaan pembelajaran (pertama)	Konsumsi	3
			Transportasi	3
			Honor narasumber	1
		Penyusunan dokumen perencanaan pembelajaran (kedua)	Konsumsi	3
			Transportasi	3
			Honor narasumber	1
			Kertas	1
			Tinta Printer	1
2	Refleksi untuk Perbaikan Pembelajaran berkala melalui aktivasi Komunitas Belajar Satuan	Aktivasi komunitas belajar di satuan PAUD (dilakukan 1 tahun sekali)	Kontribusi pertemuan	4

4.2.2.1 Panduan melakukan PBD dengan menggunakan Lembar PBD PAUD

Langkah 2: Menyusun Rancangan ARKAS di Lembar 4 Rancangan ARKAS

- Isikan Jumlah (kolom 5) dan Satuan (kolom 6) sesuai kebutuhan satuan PAUD, serta Harga Satuan (kolom 7) sesuai dengan harga setempat. Total (kolom 8) akan terisi secara otomatis

Catatan:

- Satuan (kolom 5) berupa volume. Sudah disediakan opsi volume dalam drop down list, dan ada pilihan terbuka apabila opsi yang disediakan dirasa tidak sesuai.
- Untuk contoh pengisian, Anda juga dapat melihatnya di [Panduan PBD PAUD](#) pada Bab 3

3

Kegiatan RKAS (Masukkan dalam ARKAS)	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total
(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
Perencanaan pembelajaran (pert...	3	OH (orang/hari)	30,000.00	90,000.00
	3	OH (orang/hari)	20,000.00	60,000.00
Perencanaan pembelajaran (kedu...	1	OH (orang/hari)	100,000.00	100,000.00
	3	OH (orang/hari)	30,000.00	90,000.00
	3	OH (orang/hari)	20,000.00	60,000.00
	1	OH (orang/hari)	100,000.00	100,000.00
... di satuan PAUD (dilakukan 1...	1	rim	60,000.00	60,000.00
	1	buah	70,000.00	70,000.00
	4	kegiatan	100,000.00	400,000.00

Contoh

Rancangan RKAS Satuan dalam Lembar PBD PAUD (1/2)

kegiatan RKAS

Tabel 5. Rancangan RKAS BOP Reguler

No. (1)	Kegiatan Benahi RKT (2)	Kegiatan RKAS (yang dimasukkan dalam ARKAS) (3)
1	Pendidik melakukan refleksi terhadap praktik pembelajarannya di komunitas belajar	pengembangan diri terkait kapasitas perencanaan pembelajaran melalui Platform Merdeka Mengajar
2	Pendidik melakukan refleksi terhadap praktik pembelajarannya di komunitas belajar	partisipasi di komunitas belajar antar satuan
3	Pendidik meninjau dan menguatkan pembelajaran di PAUD agar transisi anak ke SD dapat berjalan dengan optimal dan tidak membebani anak	pengembangan/peningkatan kompetensi pendidik
4	Pendidik meninjau dan menguatkan pembelajaran di PAUD agar transisi anak ke SD dapat berjalan dengan optimal dan tidak membebani anak	pembayaran langganan rutin internet
5	Pendidik meninjau dan menguatkan pembelajaran di PAUD agar transisi anak ke SD dapat berjalan dengan optimal dan tidak membebani anak	Pengembangan diri terkait kapasitas perencanaan pembelajaran melalui Platform Merdeka Mengajar
6	Kepala satuan dan pendidik mempelajari cara membangun kemitraan dengan orang tua di PMM	Pengembangan diri terkait kapasitas perencanaan pembelajaran melalui Platform Merdeka Mengajar
7	Kepala satuan dan pendidik mempelajari cara membangun kemitraan dengan orang tua di PMM	Penguatan kemitraan dengan orang tua

4.2.2.1

Panduan melakukan PBD dengan menggunakan Lembar PBD PAUD

Contoh

Rancangan RKAS Satuan dalam Lembar PBD PAUD (2/2)

Deskripsi Kegiatan (rincian belanja untuk kegiatan) (4)	Jumlah (5)	Satuan (6)	Harga Satuan (7)	Total (8)
Pendidik belajar melalui PMM - biaya komunikasi paket data	36	OB (orang/bulan)	25.000,00	900.000,00
Mengikuti pertemuan gugus PAUD - transport lokal	48	OK (orang/kali)	15.000,00	720.000,00
Mengikuti pelatihan pembelajaran PAUD - Konsumsi peserta	3	OK (orang/kali)	300.000,00	900.000,00
Mengadakan in-house training: - Biaya pelatihan	6	box	20.000,00	120.000,00
Biaya langganan internet	12	paket	90.000,00	1.080.000,00
Belajar melalui PMM			0,00	0,00
Belajar melalui PMM			0,00	0,00
Mengadakan diskusi dengan orang tua - Konsumsi	30	box	25.000,00	750.000,00
Mengadakan kelas orang tua - Konsumsi	30	box	25.000,00	750.000,00
Mengadakan kelas orang tua - Narasumber	2	OJ (orang/jam)	500.000,00	1.000.000,00

Alur pengguna PBD untuk Satuan PAUD - Simpan dan Terapkan

3. Simpan dan Terapkan

Simpan file di tautan yang ada di Lembar PBD dan gunakan sebagai panduan kegiatan di PAUD Anda, Terapkan Inspirasi Benahi melalui Platform Merdeka Mengajar, untuk melaksanakan:

1. [Pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini](#)
2. [Muatan pembelajaran yang membangun kemampuan fondasi](#)
3. [Kemitraan dengan orang tua](#)

Pada tahap ini Satuan PAUD sudah memiliki rancangan Rencana Kerja Tahunan dan Rancangan RKAS yang **dapat menjadi rujukan dalam mengisi ARKAS sesuai Permendikbud No 2. Tahun 2022 tentang BOS dan BOP**). Penyusunan ARKAS dan penggunaan BOP dilakukan berdasarkan proses perencanaan **secara partisipatif dan berdasarkan kebutuhan**.

Beberapa hal yang perlu dilakukan oleh satuan PAUD:

Simpan dan Terapkan dokumen perencanaan ini untuk memandu pelaksanaan kegiatan di satuan PAUD pada tahun 2023.

1. Simpan dokumen dengan mengakses tautan yang ada dalam Lembar. Satuan langsung tersambung ke wadah di paudpedia
2. Satuan PAUD masuk ke laman penyimpanan dengan menggunakan NPSN serta akun password Dapodik-nya
3. Setelah dilanjutkan dengan klik 'Simpan Lembar PBD', kemudian Anda akan tersambung pada halaman untuk mengunggah dokumen
4. Sewaktu-waktu, satuan PAUD dapat mengunduh atau mengunggah ulang dokumen perencanaannya

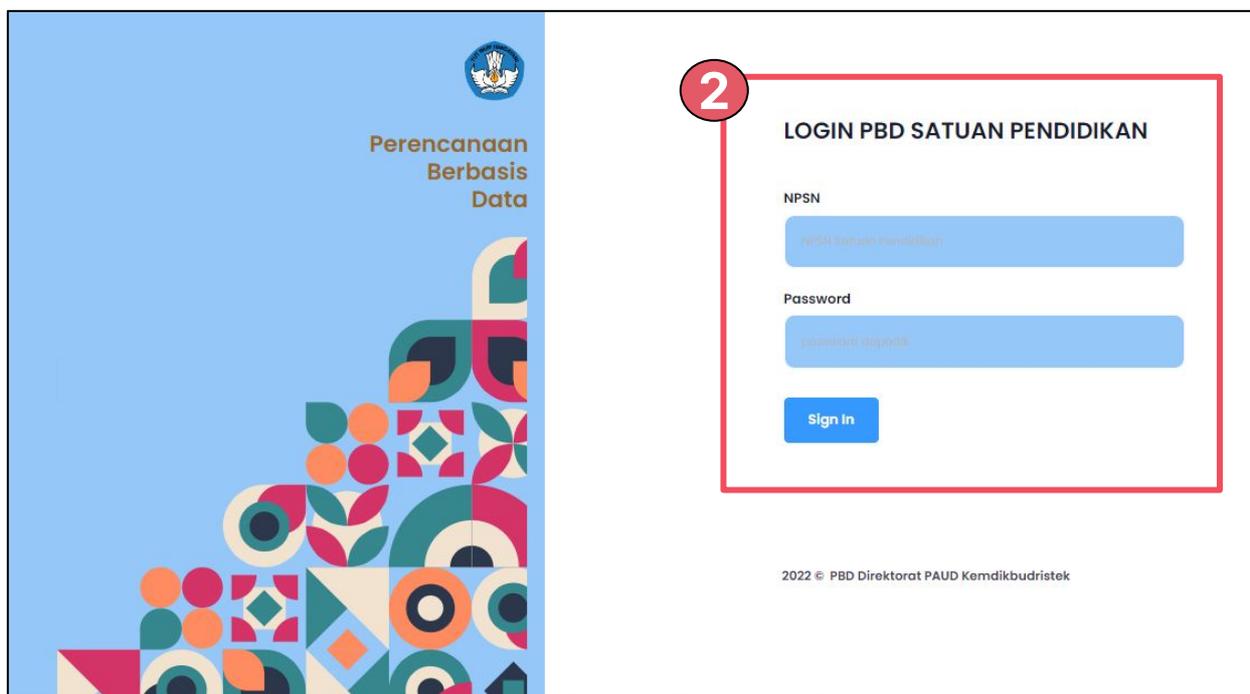
4.2.3

Alur pengguna PBD untuk Satuan PAUD - Simpan dan Terapkan

1. Masuk pada laman <https://paudpedia.kemdikbud.go.id/pbd>, kemudian klik 'Login PBD Satuan Pendidikan'



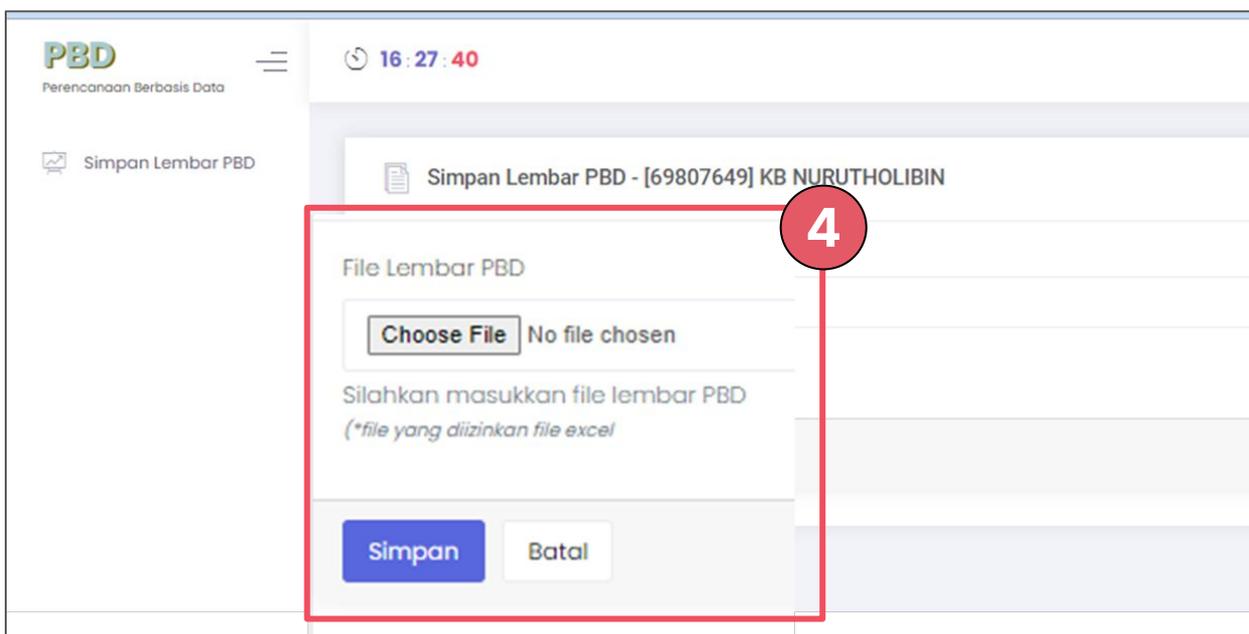
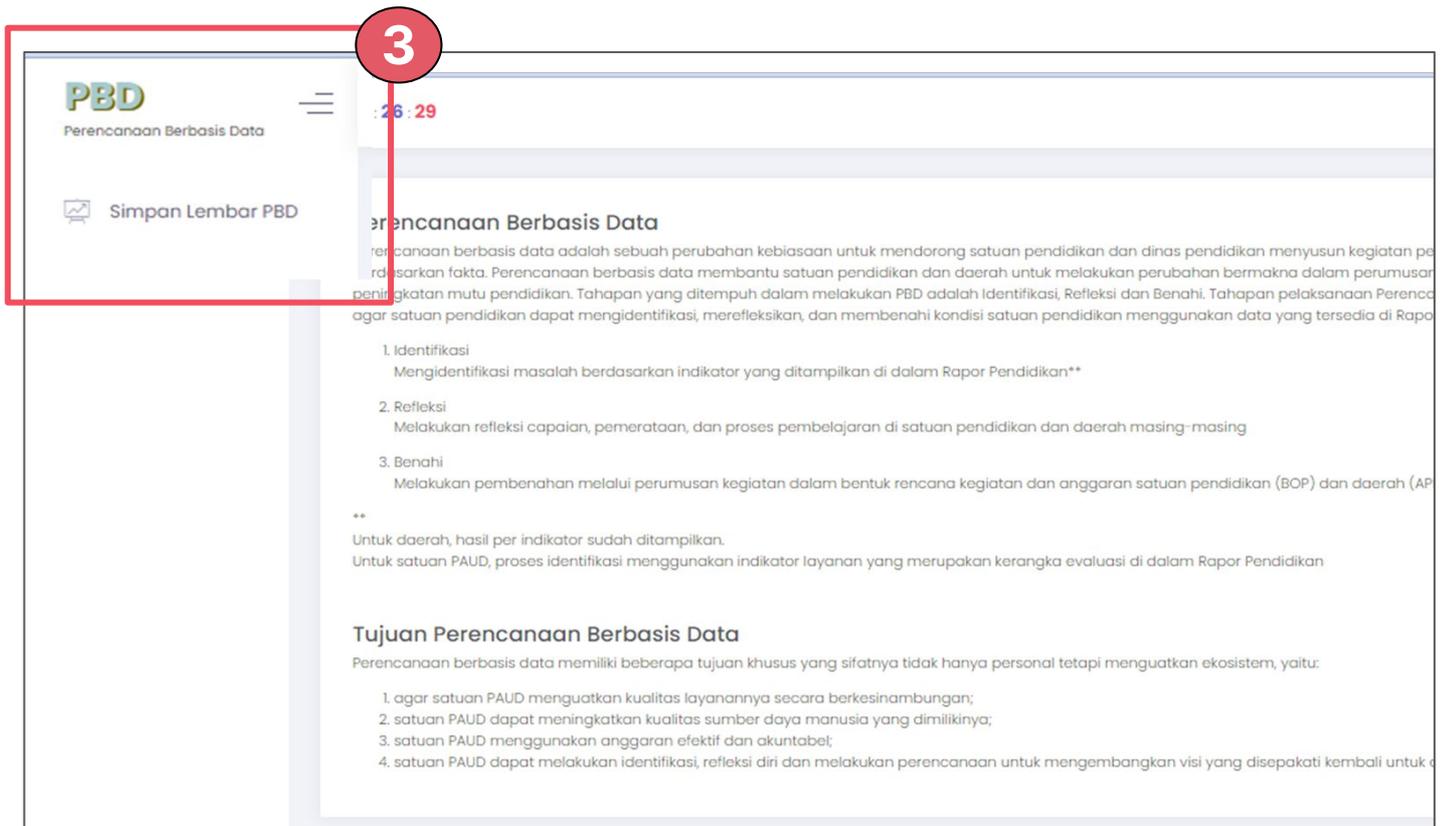
2. Login menggunakan **NPSN** dan **password** pada akun **Dapodik**



4.2.3

Alur pengguna PBD untuk Satuan PAUD - Simpan dan Terapkan

3. Terdapat penjelasan singkat terkait PBD. Selanjutnya klik 'Simpan Lembar PBD' pada Tab sebelah kiri
4. Klik 'choose file' dan pilih lembar PBD Anda, lalu klik 'simpan'



4.2.4

Alur pengguna PBD untuk Satuan PAUD - Laporkan di ARKAS

4. Laporkan di ARKAS

Satuan PAUD dapat menyampaikan rencana dan penganggaran untuk tahun berjalan di dalam Aplikasi RKAS.

Masukkan di Aplikasi RKAS

Format dalam Aplikasi RKAS

Rancangan RKAS dalam Lembar PBD

Input Rencana Kegiatan dan Anggaran satuan

Kegiatan RKAS

Deskripsi Kegiatan

nama barang/jasa

Jumlah *

jumlah

Satuan *

satuan

Harga Satuan *

harga satuan

Simpan

No. (1)	Kegiatan Benahi RKT (2)	Kegiatan RKAS (yang dimasukkan dalam ARKAS) (3)	Deskripsi Kegiatan (rincian belanja untuk kegiatan) (4)	Jumlah (5)	Satuan (6)	Harga Satuan (7)	Total (8)
<i>isian rancangan RKAS</i>							

5

Monitoring dan Evaluasi

Setelah berhasil melakukan Perencanaan Berbasis Data (PBD), selanjutnya Anda perlu melakukan monitoring dan evaluasi sebagai langkah lanjutan apakah proses PBD sudah sesuai, efisien dan tepat guna.

Untuk satuan PAUD terdapat 3 tahap proses monitoring dan evaluasi.

- **Monitoring dan Evaluasi Tahap 1: Evaluasi Terhadap Realisasi Pelaksanaan Kegiatan dan Anggaran**

Tujuan: Terdapat kesesuaian antara rencana kerja dan pelaksanaan kegiatan

Tahapan:

1. Mengunduh data realisasi kegiatan dan anggaran dari platform ARKAS atau bentuk lainnya
2. Melakukan review ketercapaian pelaksanaan kegiatan dan serapan anggaran
3. Merumuskan rekomendasi perbaikan

Dokumen: RKAS, Metode Analisis Masalah

- **Monitoring dan Evaluasi Tahap 2: Pencatatan dan Dokumentasi Perubahan**

Tujuan: Mendapatkan bukti-bukti perubahan

Tahapan:

1. Membuat perbandingan berbagai perubahan yang diperkirakan merupakan hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan
2. Membuat dokumentasi perubahan dalam bentuk foto/video atau bentuk lainnya

Dokumen: Hasil observasi dan pengamatan, Foto, Video, dan catatan perubahan

- **Monitoring dan Evaluasi Tahap 3: Evaluasi Capaian Mutu**

Tujuan: Mengidentifikasi Hasil Peningkatan Mutu

Tahapan:

1. Membuat perbandingan capaian profil pendidikan dari tahun ke tahun
2. Memberikan catatan terkait perbandingan data baik yang meningkat, menurun, atau tetap
3. Merumuskan rekomendasi atas temuan evaluasi

Dokumen: Platform Rapor Pendidikan, Analisis Data

Contoh Monev Tahap 1: Laporan Kegiatan dan Pembelanjaan

Kepala sekolah melakukan monitoring dan evaluasi untuk melihat keterlaksanaan kegiatan dan melihat perubahan capaian di Rapor Pendidikan di tahun berikutnya

Aktivitas	Koordinator pelaksana	Pelaksanaan Kegiatan	Budget	Realisasi	Review Kegiatan	Rekomendasi ke depan
1. Pelatihan guru dalam hal numerasi	Kepala sekolah	3 Juli 2023	6000,000	4,000,000	Secara umum terlaksana dengan baik, perlu tambahan nara sumber	Perlu dicari tambahan nara sumber
2. Peningkatan kualitas guru dalam perencanaan pembelajaran	Kepala sekolah	14 Juli 2023	2000,000	2,000,000	Guru sudah cukup dapat menyusun perencanaan pembelajaran	Tahun depan perlu diulang
3. Berbagi praktik baik dalam pedagogik	Guru	1 Agustus 2023	800,000	800,000	Jumlah peserta blm seperti yg diharapkan	Pemberitahuan acara perlu lebih awal

Contoh Monev Tahap 2: Pencatatan dan Dokumentasi Perubahan

Sebelum	Sesudah
<ul style="list-style-type: none"> Perencanaan sekolah hanya melibatkan internal sekolah (kepala sekolah, guru) Tidak terdapat kontrak kerja dan pembagian peran 	<ul style="list-style-type: none"> Perencanaan sekolah melibatkan beragam pemangku kepentingan: warga sekolah, komite sekolah, orang tua siswa, tokoh agama, tokoh pendidikan, tokoh masyarakat dan pengawas Dewan guru bersama - sama membuat kontrak kerja meliputi waktu sekolah, pembagian tugas, dll yang kemudian ditandatangani bersama.
Unggah dokumentasi:	Unggah dokumentasi: <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 10px;">   </div>

Contoh Monev Tahap 3: Identifikasi Capaian Mutu

No	Indikator	2021	2022	Delta	20..
D.2	Penerapan pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini	Pra-kondusif	Kondusif	meningkat	
D.3	Muatan pembelajaran yang membangun kemampuan fondasi	Kondusif	Kondusif	tetap	
E.6	Indeks Kemitraan dengan Orang Tua/Wali untuk Kesiambungan Stimulasi di Satuan dan di Rumah	Pra-Kondusif	Pra-Kondusif	tetap	

Hasil analisis:

1. Peningkatan kemampuan numerasi disebabkan oleh kegiatan tambahan pelajaran.
2. Peningkatan karakter siswa disebabkan berragam kegiatan baru terkait kedisiplinan, kerja tim, dan ruang inovasi yang diberikan lebih luas bagi siswa.

6

Glosarium dan Pusat Bantuan

6.1 Glosarium

Glosarium adalah daftar alfabetis dari terminologi dan akronim yang umum yang berhubungan dengan Rapor Pendidikan yang disediakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, yang dilengkapi dengan definisi dan penjelasannya.

1. Untuk melihat menu Glosarium pada Rapor Pendidikan, klik menu Glosarium di bagian atas laman Platform Rapor Pendidikan
2. Anda dapat menggunakan Kolom Pencarian dengan mengetik kata kunci yang dicari
3. Anda dapat memilih salah satu alfabet dengan huruf yang sama dengan kata kunci

The screenshot shows the 'Glosarium' page on the Rapor Pendidikan platform. At the top, the 'Glosarium' menu is highlighted with a red box and a blue circle containing the number '1'. Below the header, a search bar is highlighted with a red box and a blue circle containing the number '2'. Below the search bar, a row of alphabet letters from A to Z is highlighted with a red box and a blue circle containing the number '3'. The main content area displays definitions for terms starting with 'A', including 'Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A/SDLB', 'APM per kelompok gender', 'APS berdasarkan kelompok gender', 'APK berdasarkan kelompok gender', and 'Aktivasi kognitif'.

6.2 Pusat Bantuan

Informasi lengkap terkait Rapor Pendidikan dapat Anda simak pada menu Pusat Bantuan.

1. Untuk melihat menu Pusat Bantuan pada Platform Rapor Pendidikan, klik menu **Pusat Bantuan** di bagian atas laman situs Rapor Pendidikan
2. Anda juga dapat Klik **Unduh** untuk mengunduh panduan penggunaan Rapor Pendidikan. Panduan yang tersedia dalam format PDF
3. **Lihat Infografik** mengenai informasi terkait maupun cara menggunakan Rapor Pendidikan di sini
4. **Lihat video tutorial** di sini untuk mengetahui cara mengoperasikan Rapor Pendidikan
5. Klik **Lihat Semua Pertanyaan** untuk mendapatkan informasi lebih lengkap terkait Rapor Pendidikan di halaman pusat informasi Rapor Pendidikan (<https://pusatinformasi.raporpendidikan.kemdikbud.go.id/hc/en-us>)
6. **Isi formulir** jika ada pertanyaan atau isu lebih lanjut mengenai Rapor Pendidikan

Pusat Bantuan

Temukan informasi dan panduan seputar penggunaan Rapor Pendidikan.

Pertanyaan Populer

Apa itu platform Rapor Pendidikan?

Rapor Pendidikan adalah platform yang menyediakan data laporan hasil evaluasi sistem pendidikan sebagai penyempurnaan rapor mutu sebelumnya. Kebijakan evaluasi sistem pendidikan yang baru lebih menekankan pada orientasi terhadap mutu pendidikan dan sistem yang terintegrasi.

Apa perbedaan antara Rapor Pendidikan dengan Rapor Mutu?

Rapor Mutu

1. Mengukur 8 indikator capaian pendidikan berdasarkan Standar Nasional Pendidikan,
2. Data bersumber dari data Dapodik dan juga hasil pengisian (*input*) langsung oleh satuan pendidikan melalui aplikasi EDS.

Rapor Pendidikan

1. Mengukur indikator yang disusun berdasarkan *input*, proses, dan *output* pendidikan. Indikator tersebut diturunkan dari 8 Standar Nasional Pendidikan,
2. Satuan pendidikan tidak melakukan pengisian (*input*) data ke aplikasi, namun data diambil dari berbagai sistem dan sumber data yang sudah ada, seperti Dapodik, SIMPKB, AN, BPS, dan sumber lain yang relevan.

Apa keuntungan menggunakan Rapor Pendidikan?

Panduan Pengguna

- Panduan Penggunaan Rapor Pendidikan untuk Satuan Pendidikan Dasar Menengah
[Unduh](#) - PDF
- Panduan Penggunaan Rapor Pendidikan untuk Satuan PAUD
[Unduh](#) - PDF

Infografik

- Penggunaan Platform
- Mengenal Rapor Pendidikan

Video Tutorial

- Mengenal Rapor Pendidikan
Kenali isi dan manfaat penggunaaa...

2. Satuan pendidikan tidak melakukan pengisian (*input*) data ke aplikasi, namun data diambil dari berbagai sistem dan sumber data yang sudah ada, seperti Dapodik, SIMPKB, AN, BPS, dan sumber lain yang relevan.

Apa keuntungan menggunakan Rapor Pendidikan?

Rapor Pendidikan dapat dijadikan sebagai:

1. Referensi utama sebagai dasar analisis, perencanaan, dan tindak lanjut peningkatan kualitas pendidikan,
2. Satu-satunya platform untuk melihat hasil Asesmen Nasional,
3. Sumber data yang objektif dan andal di mana laporan disajikan secara otomatis dan terintegrasi,
4. Instrumen pengukuran untuk evaluasi sistem pendidikan secara keseluruhan baik untuk evaluasi internal maupun eksternal,
5. Alat ukur yang berorientasi pada mutu dan pemerataan hasil belajar (*output*),
6. Platform penyajian data yang terpusat, sehingga satuan pendidikan tidak perlu menggunakan beragam aplikasi sehingga diharapkan dapat meringankan beban administrasi.

Lihat Semua Pertanyaan →

Video Tutorial

- Mengenal Rapor Pendidikan
Kenali isi dan manfaat penggunaaa...
- Panduan Penggunaan Rapor Pendidikan
Lihat cara menavigasi dan fitur-fitur...
- Mengenal Fitur Rekomendasi Perencanaan Berbasis Data (PBD)
Bantu benahi Satdik Anda dari...

Hubungi Kami

Jika Anda masih memiliki pertanyaan atau kendala setelah melihat informasi di halaman ini, silakan tanyakan langsung melalui formulir berikut.

[Isi Formulir](#) **6**

